

**SKRIPSI**  
**PENERAPAN METODE RECOLLECTION SMART**  
**TEACHING DALAM MENINGKATKAN MINAT**  
**BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL**  
**HUDA BANDING SUKADANA**  
**LAMPUNG TIMUR**

Oleh:  
**KIKI ANDRIANSYAH**  
**NPM: 1801011072**



**Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H/2022 M**

**SKRIPSI**  
**PENERAPAN METODE RECOLLECTION SMART**  
**TEACHING DALAM MENINGKATKAN MINAT**  
**BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL**  
**HUDA BANDING SUKADANA**  
**LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar**  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**  
**KIKI ANDRIANSYAH**  
**NPM: 1801011072**

**Pembimbing : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**

**Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalammu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami melakukan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Kiki Andriansyah  
NPM : 118010117  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENERAPAN METODE RECOLLECTION SMART  
TEACHING DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA  
BANDING

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Metro, 19 Desember 2022  
Dosen Pembimbing

**Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag**  
NIP. 119750301 200501 2 003

## PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE RECOLLECTION SMART  
TEACHING DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA  
BANDING  
Nama : Kiki Andriansyah  
NPM : 1801011072  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro

Metro, 19 Desember 2022  
Dosen Pembimbing



**Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag**  
NIP. 119750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-0024/In.28-1/D/PP-00-9/01/2023

Skripsi dengan judul : PENERAPAN METODE RECOLLECTION SMART TEACHING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA BANDING SUKADANA LAMPUNG TIMUR, Disusun oleh Kiki Andriansyah, NPM. 1801011072, Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 28 Desember 2022

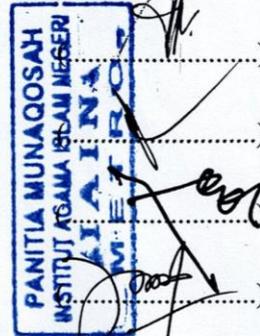
**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I.

Penguji II : Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd.

198206121989031006

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN METODE RECOLLECTION SMART TEACHING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA BANDING SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

Oleh  
KIKI ANDRIANSYAH

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan yang digunakan dalam penyampaian materi disaat pembelajaran berlangsung. Materi pelajaran yang mudah pun terkadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh siswa, dikarenakan cara atau metode yang digunakan kurang tepat. begitupun sebaliknya, suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh siswa, Apabila penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik. Oleh karena itu, pemilihan metode dalam sebuah proses pembelajaran juga harus diperhatikan agar terciptanya kesesuaian antara metode dan materi yang diajarkan. Penelitian ini di latar belakang oleh menurunnya minat belajar siswa terhadap keberlangungannya pembelajaran karna cenderung merasa bosan sehingga konsentrasi maupun fokus yang sebelumnya dimiliki siswa menjadi tak terkendali, sehingga siswa menjadi sulit untuk memfokuskan konsentrasi pada pelajaran yang sedang disampaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode recollection smart teaching atau disingkat dengan RST dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V Mi Miftahul Huda Banding. peneliti menggunakan jenis metode yang bersifat deskriptif kualitatif dalam penelitiannya untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi serta peneliti juga menggunakan triangulasi sumber untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penerapan metode recollection smart teaching dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V Mi Miftahul Huda Banding, adanya beberapa langkah-langkah dalam penerapannya yaitu mempunyai dua cara atau konsep, pertama menyampaikan hal-hal yang pernah dialami dan pernah dirasakan oleh guru atau yang kedua menyampaikan hal-hal yang pernah diterapkan oleh guru. namun untk lebih rincinya ada beberapa langkah-langkah dalam penerapannya seperti pembukaan yang menarik sampai dengan memberikan sugesti kepada siswa/i untuk terus mengingat pelajaran yang sudah disampaikan serta menyalurkan rasa semangat melalui motivasi-motivasi yang diterapkan dalam metode RST ini ketika dikelas.

Kata Kunci : *Recollection Smart Teaching*, Minat Belajar, Aqidah Akhlak

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kiki Andriansyah  
NPM : 1801011072  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Desember 2022  
Peneliti



Kiki Andriansyah  
NPM. 1801011072

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Dan sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya.  
( H.R At-Tabhrani, Al-Mu'jam Al-Ausath)

## **PERSEMBAHAN**

Tidak ada yang lebih baik untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak nikmat dan berkah dalam kehidupan peneliti. Sebagai rasa hormat dan cinta yang tulus, keberhasilan peneliti dalam menempuh pendidikan, peneliti persembahkan keberhasilan ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Alamsyah dan Ibunda Ismiati yang senantiasa mendoakan, memberi dorongan dan semangat serta motivasi demi mencapai kelancaran, kemudahan dan keberhasilan studiku.
2. Pembimbing terhebatku ibu Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bu Siti Rohimah S.Pd.I yang senantiasa memberikan bantuan dan dorongan demi untuk kelancaran tugas akhirku.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.
5. Teman-teman kelas D PAI khususnya Ikrom Syifulloh, Gacoan Cempaka, Della Tri Aditya Ningrum Terspesial serta Silviana, Tika mailani, M. Fajri serta kawan-kawan yang lain. yang sangat berpengaruh dalam pembuatan Skripsi ini baik support maupun tenaga yang dicurahkan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Penerapan Metode Recollection Smart Teaching dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Mi Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur" guna memenuhi tugas untuk melanjutkan penulisan skripsi.

Upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak sumbangsih dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
4. Bu Dr. Sri Andri Astuti selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bu Siti Musarofah beserta jajaran staf Mi Miftahul Huda Banding yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis demi perbaikan skripsi ini serta dapat diterima dengan kelapangan dada supaya penulis dapat memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang terjadi dalam penulisan skripsi ini.

Metro, 14 Desember 2022

Peneliti,



Kiki Andriansyah  
NPM. 1801011072

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode <i>Reccolection Smart Teaching</i> .....	11
1. Pengertian Metode Reccolection Smart Teaching .....	11
2. Dasar-Dasar Recollection Smart Teaching .....	14
3. Tujuan Recollection Smart Teaching .....	16
4. Langkah-Langkah Menerapkan Recollection Smart Teaching .....	16
5. Kelebihan dan Kelemahan Recollection Smart Teaching .....	23
B. Minat Belajar Peserta Didik .....	27
1. Pengertian Minat Belajar .....	27
2. Fungsi Minat Belajar Siswa .....	30
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa .....	32
4. Indikator Minat Belajar .....	34
C. Penerapan Metode <i>Reccolection Smart Teaching</i> Terhadap Minat Belajar Siswa .....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	40
B. Sumber Data .....	41
C. Teknik Pengumpul Data .....	42
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data .....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	50
1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Huda .....	50
2. Visi dan Misi MI Miftahul Huda.....	51
3. Data Guru MI Miftahul Huda.....	52
4. Data Siswa Kelas V MI Miftahul Huda .....	54
5. Data Kegiatan Pembelajaran Kelas V MI Miftahul Huda.....	55
6. Data Kegiatan Rutin MI Miftahul Huda.....	56
B. Temuan Khusus .....	57
1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	
a. Penerapan Metode Metode Reccolection Smart Teaching Terhadap Minat Belajar Siswa.....	57
b. Fungsi dan Tujuan Metode Metode Reccolection Smart Teaching Terhadap Minat Belajar Siswa.....	60
2. Pembahasan .....	69

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

1.	Tabel 4.1 Data Para Guru Dan Staf Mi Miftahul Huda Banding.....	52
2.	Tabel 4.2 Struktur Organisasi Mi Miftahul Huda Banding .....	54
3.	Tabel 4.3 Daftar Nama Siswa/I Kelas V Mi Miftahul Huda .....	55
4.	Tabel 4.4 Data Jumlah Siswa/I Kelas V Mi Miftahul Huda Banding.....	55
5.	Tabel 4.5 Data Kegiatan Pembelajaran Kelas V Mi Miftahul Huda .....	56
6.	Tabel 4.6 Data Kegiatan Rutin Di Mi Miftahul Huda .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Triangulasi Teknik Menurut Sugiyono .....	46
Gambar 2. Analisis Data ( <i>Interactive Model</i> ) Miles dan Huberman .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey .....	78
2. Surat Balasan Prasurvey .....	79
3. Surat Bimbingan Skripsi .....	80
4. Surat Izin Research.....	81
5. Surat Balasan Research .....	82
6. Surat Tugas.....	83
7. Outline .....	84
8. Alat Pengumpul Data (APD).....	87
9. Surat Bebas Pustaka Jurusan .....	92
10. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan.....	94
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	97
12. Dokumentasi Wawancara Serta Hasilnya .....	99
13. Riwayat Hidup .....	123

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa, melakukan perbaikan dari segi mutu dan kualitas terhadap masyarakat. Pendidikan dilakukan untuk merubah pola kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Perubahan ini dilakukan dari segi mutu, moral, dan pola fikir masyarakat.

Hal ini ditegaskan sebagaimana tujuan pendidikan, yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, yang berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Kegiatan pembelajaran tentu saja tidak dilakukan dengan asal-asalan dan tanpa adanya konsep yang jelas. Pembelajaran tentu saja menggunakan metode, strategi, tujuan, dan media yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran serta sesuai dengan kondisi siswa di kelas. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya konsep yang jelas, maka kecil kemungkinan tujuan pendidikan akan tercapai secara maksimal. Kegiatan pembelajaran juga harus disampaikan secara maksimal, agar siswa dapat mengikuti kegiatan

---

<sup>1</sup> Flavianus Darman E.M.Giri, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Cet. 2 (Jakarta: Visimedia, 2007), 5.

pembelajaran dengan senang hati, dan penuh semangat, sehingga materi pelajaran dapat diterima dengan maksimal.

Dari pernyataan diatas, maka dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan nasional sangatlah mulia dan sempurna. Dengan demikian, sudah jelas bahwasannya proses untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut harus menggunakan cara atau langkah-langkah yang kondusif dan efektif. Karena, jika langkah-langkah atau cara yang kita lakukan kurang maksimal, maka tujuan pendidikan tidak akan bisa tercapai.

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan yang digunakan dalam penyampaian materi disaat pembelajaran berlangsung. Materi pelajaran yang mudah pun terkadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh siswa, dikarenakan cara atau metode yang digunakan kurang tepat. begitupun sebaliknya, suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh siswa, Apabila penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik. Para guru tentu saja ingin senantiasa meningkatkan diri, serta mutu mengajar, sehingga menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa menjadi mudah dipahami. Selain itu para guru juga ingin membuat proses pengajaran menjadi fungsional, ini berarti seorang guru harus menguasai metode mengajar.<sup>2</sup>

Agama Islam juga memerintahkan guru untuk selalu menyampaikan ilmu pengetahuannya kepada orang lain, agar terus menciptakan generasi

---

<sup>2</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi Dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Matagraf, 2017), 127.

bangsa, dan untuk menyalurkan ilmu pengetahuannya agar lebih bermanfaat. Bahkan, sangat penting bagi orang yang memiliki ilmu pengetahuan, khususnya bagi guru untuk menyebarkan ilmu pengetahuannya, agar bisa bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. Hal ini juga dijelaskan di dalam Q.s. An-Nisa': 58

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat*”.<sup>3</sup>

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang guru atau seorang pendidik, seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan mempunyai kewajiban untuk menyampaikan ilmu pengetahuan tersebut kepada orang lain, karena ilmu tersebut sama saja dengan amanah, dan amanah wajib untuk dilaksanakan. Orang yang berhak menerima pendidikan atau pembelajaran dari guru adalah seorang siswa. Tentunya, mendidik siswa atau memberikan pembelajaran kepada siswa harus menggunakan metode dan strategi yang tepat.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seorang pendidik harus mampu menerapkan metode dan strategi dengan baik dan maksimal untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Hal ini juga diharapkan agar tujuan pendidikan akan tercapai secara maksimal. Akan tetapi,

---

<sup>3</sup> Q.s. An-Nisa' (4): 58.

sekarang ini banyak juga guru yang ketika melakukan kegiatan pembelajaran tidak terlalu menggunakan metode dan strategi yang jelas, sehingga tujuan pendidikan sangat sulit untuk dicapai secara maksimal. Ada juga beberapa guru yang menggunakan metode zaman lama, yang sudah sangat dibosani oleh peserta didik karena dirasa tidak ada perubahan dan perkembangan dalam melakukan pembelajaran.

Minat belajar yang dimiliki peserta didik juga sangat dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan materi pelajaran. Minat peserta didik akan tinggi ketika guru menyampaikan materi dengan baik, menyenangkan, dan membuat suasana baru. Minat belajar yang tinggi yang dimiliki siswa tentu saja sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Minat belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang baik, begitu juga sebaliknya, minat belajar yang rendah, maka hasil belajarnya juga rendah. Namun sekarang tidak sedikit dari guru yang bisa berhasil meningkatkan minat peserta didik. Peserta didik cenderung malas mengikuti kegiatan pembelajaran, karena dianggap membosankan. seperti keadaan dilapangan menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda menurun dan menampakkan raut wajah jenuh pada saat belajar mengajar, sehingga fokus menurun dan konsentrasi teralihkan dengan contoh mengobrol dengan teman sebangku, memainkan alat tulis, membuat gaduh saat jam pelajaran yang membuat prosesi belajar mengajar menjadi kurang maksimal tersampaikan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ni'matul Fauziah, "Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas XI Jurusan Keagamaan DI MAN Tempel Sleman" X, no. 1 (Juni 2013).

Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 29 Agustus 2022 dengan melakukan wawancara kepada ibu Siti Musarofah, S.Pd.I selaku kepala Sekolah dapat disimpulkan bahwa, permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya minat belajar siswa karena lebih malas untuk belajar. Siswa kerap kali menampakkan wajah malas belajar ketika pembelajaran berlangsung, dibeberapa waktu banyak siswa tampak pasif daripada yang aktif saat kegiatan pembelajaran, siswa juga kurang memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pelajaran. Bahkan terkadang siswa juga ada yang usil terhadap temannya untuk menghilangkan kejenuhannya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.<sup>5</sup>

Hasil wawancara tersebut dikuatkan juga dengan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rohimah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas V MI Mifathul Huda Bandung, yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 31 Agustus 2022, peneliti mendapatkan informasi bahwa kurangnya minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak disebabkan karena guru kerap kali menggunakan metode yang monoton seperti metode ceramah dan teaching center dan kurang maksimalnya penerapan metode recollection smart teaching, yang mana siswa kerap kali merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. yang berdampak pada konsentrasi siswa yang menjadi tidak terkontrol sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang sedikit menurun dikarenakan kurangnya pemahaman yang

---

<sup>5</sup> Siti Musarofah, S.Pd.I, Rendahnya Minat Belajar Siswa Karena Lebih Malas Untuk Belajar., 29 Agustus 2022, MI Miftahul Huda Bandung.

diperoleh murid pada saat proses penyampaian materi aqidah akhlak oleh guru kepada murid.<sup>6</sup>

Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat kegiatan pembelajaran berlangsung pada hari Senin, 08 September 2022. Peneliti mengamati siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung dari luar kelas. Ketika guru sedang menjelaskan materi, masih banyak siswa yang terlihat bosan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, saat guru masuk ke kelas juga, sambutan atau antusias siswa terlihat sedikit kurang, dan menunjukkan bahwa sebenarnya mereka sedikit malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketika sudah setengah waktu pembelajaran, siswa sudah menampakkan kebosanannya dengan memainkan pulpen saat guru menjelaskan, meletakkan kepala diatas meja, dan mengutak-atik tipe-x ke bukunya padahal tidak ada yang dihapus. Ketika pembelajaran juga, peneliti melihat bahwa kurang maksimalnya dalam penerapan metode RST ini, untuk menciptakan inovasi-inovasi terbaru lainnya yang belum dicoba sesuai perkembangan situasi agar siswa lebih bersemangat dan perhatian dalam proses belajar mengajar.<sup>7</sup>

Melihat dari sikap dan perilaku siswa saat kegiatan pembelajaran, peneliti menyimpulkan bahwa rendahnya minat belajar siswa karena kurangnya metode yang tepat yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, yang kemudian menyebabkan siswa malas dan kurang minat

---

<sup>6</sup> Siti Rohimah, S.Pd.I, Rendahnya Minat Belajar Dikarnakan Metode Mengajar yang Kurang Bervariatif, 31 Agustus 2022, MI Miftahul Huda Bandung.

<sup>7</sup> Kiki Andriansyah, Observasi Siswa Saat Pembelajaran Dimulai, 8 September 2022, MI Miftahul Huda Bandung.

untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. untuk itu penerapan metode *recollection smart teaching* mampu menarik minat belajar pada siswa karna gabungan unik antara *hypnoteaching* dengan *smart teaching* yang dapat mengendalikan alam bawah sadar siswa secara berkala serta inovasi-inovasi yang diterapkan sesuai situasi dan kondisi disaat pembelajaran berlangsung. dan dari perkembangan beberapa teori menjelaskan bahwa perubahan seseorang sangat efektif melalui pengaruh sugesti-sugesti yang diberikan oleh seseorang yang disampaikan melalui alam bawah sadar dibandingkan dengan menyampaikan langsung di alam sadar atau prasadar.<sup>8</sup>

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitiannya adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *Recollection Smart Teaching* terhadap minat belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda banding?
2. Apa saja solusi untuk mengatasi mengatasi masalah dalam menerapkan metode *Recollection Smart Teaching* dalam meningkatkan minat belajar siswa?

---

<sup>8</sup> N Yustisia, *Hypnoteaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peerta Didik* (Yogyakarta: Az-Ruzz Media, 2012), 75.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat yang bisa digunakan orang lain diantaranya:

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui penerapan metode *Recollection Smart Teaching* terhadap minat belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Banding.
- b. Untuk mendapatkan solusi atas masalah dalam menerapkan metode *Recollection Smart Teaching* dalam meningkatkan minat belajar siswa.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau salah satu rujukan guru mengajar didalam kelas, khususnya untuk guru yang menggunakan metode *Recollection Smart Teaching*.

- b. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan peserta siswa/i memiliki minat belajar yang tinggi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar.

### **D. Penelitian Relevan**

Dalam hal ini, peneliti mengkaji skripsi-skripsi terdahulu untuk dijadikan bahan rujukan. yang pertama adalah, skripsi saudari Lilis Hidayati, mahasiswi Institut Agama Islam Sunan Ampel Surabaya dengan judul “Pengaruh Implementasi RST (*Recollection Smart Teaching*) Terhadap

Kualitas Mengajar Guru di SMP Jati Agung (*Islamic Full Day School*)”. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan *Metode Recollection Smart Teaching*. Persamaan penelitian saudara Lilis Hidayati dengan penelitian ini yaitu sama-sama hendak mengetahui lebih dalam tentang penggunaan metode *Recollection Smart Teaching* dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah. Sedangkan perbedaannya adalah apabila penelitian saudara Lilis Hidayati lebih berfokus kepada pengaruh metode RST terhadap kualitas mengajar guru, sehingga lebih berfokus kepada guru atau tenaga pendidik, sedangkan dalam penelitian ini penerapan metode RST dalam meningkatkan minat belajar siswa, sehingga lebih terfokus kepada siswa.<sup>9</sup>

Yang kedua adalah skripsi saudara Umi Marfuah, mahasiswa Universitas Jember dengan judul “Penerapan Model *Recollection Smart Teaching* (RST) Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Tanggul”. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan metode RST dalam kegiatan belajar mengajar mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan maksimal. Persamaan penelitian saudara Umi Marfuah dengan penelitian ini yaitu sama-sama digunakan untuk mengetahui penggunaan metode RST dalam meningkatkan prestasi peserta didik dalam belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian saudara umi, penggunaan metode ini didampingi dengan metode diskusi dalam meningkatkan kualitas

---

<sup>9</sup> Lilis Hidayati, “Pengaruh Implementasi RST (Recollection Smart Teaching) Terhadap Kualitas Mengajar Guru di SMP Jati Agung (Islamic Full Day School)” (Kuantitatif, Surabaya, 2010).

pembelajaran, penelitian saudara Umi juga lebih terfokus pada hasil belajar, sedangkan dalam penelitian ini hanya difokuskan pada penggunaan metode RST dan juga lebih terfokus kepada minat belajar siswa.<sup>10</sup>

Dari beberapa penelitian diatas maka penelitian tentang RST sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. disini peneliti mengambil suatu fokus masalah yang belum pernah diteliti sebelumnya yaitu tentang keterkaitan emosional yang terdapat pada diri para siswa terhadap gaya mengajar guru dengan melalui metode RST ini yang berpengaruh paada minat belajar yang tumbuh pada siswa disaat pembelajaran berlangsung.

---

<sup>10</sup> Umi Marfuah, "Penerapan Model Recollection Smart Teaching (RST) Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Tanggul" (Kualitatif, Jember, 2011).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode *Reccolection Smart Teaching*

##### 1. Pengertian Metode *Reccolection Smart Teaching*

Setiap guru pasti menginginkan untuk meningkatkan diri, meningkatkan mutu mengajar, serta menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa sehingga mudah dipahami. Selain itu para guru juga ingin membuat proses pengajaran menjadi lebih efektif dan tidak membosankan, ini berarti seorang guru harus menguasai metode mengajar.

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudah pun terkadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh siswa, karena cara atau metode yang digunakannya kurang tepat. Akan tetapi suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh siswa, penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik. Para guru tentu saja ingin senantiasa meningkatkan diri, untuk meningkatkan mutu mengajar, serta menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa sehingga mudah dipahami. Selain itu para guru ingin membuat proses pengajaran menjadi fungsional, ini berarti seorang guru harus menguasai metode mengajar.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 01 (November 2013).

*Recollection Smart Teaching* (RST) yaitu sebuah metode mengajar atau pembawaan diri seorang pengajar agar terciptanya suasana dan situasi belajar yang menarik dan menyenangkan. metode ini ditemukan oleh salah seorang *recollectionist*, dengan menata program pikiran untuk memunculkan potensi kembali diri manusia yaitu Agung Webe. serta *hipnotisme* juga cabang ilmu yang mendasarkan lahirnya metode *Recollection Smart Teaching* ini.

Pada saat ini yang sudah diketahui bahwa, sudah banyak sekali pengembangan metode dalam mengajar yang sudah diterapkan di sekolah-sekolah. salah satu yang akan dibahas yaitu *Reccollection Smart Teaching*. metode ini merupakan salah satu pengembangan cabang ilmu *hypnotisme* dalam bidang pendidikan yaitu *hipnoteaching*.<sup>2</sup>

*Hypnotisme* merupakan sebuah cabang ilmu yang mempelajari tentang seni berkomunikasi dibawah alam sadar. sedangkan hubungan dari *hypnoteaching* adalah perkembangan dari ilmu *hypnotisme* dalam bidang pendidikan yang pada dasarnya, *hipnoteching* ialah ilmu yang dikembangkan oleh psikolog terkenal yaitu Sigmud Freud terkait tingkatan kesadaran pada manusia, yaitu id, ego dan superego. yang berdasarkan penjelasan tersebut bahwasannya tingakh laku, gerak-gerik manusia itu didasari oleh superego atau alam bawah sadar. kemudian dari perkembangan beberapa teori menjelaskan bahwa perubahan seseorang sangat efektif melalui pengaruh sugesti-sugesti yang diberikan oleh

---

<sup>2</sup> N Yustisia, *Hypnoteaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peerta Didik*, 6.

seseorang yang disampaikan melalui alam bawah sadar dibandingkan dengan menyampaikan langsung di alam sadar atau prasadar.

*Smart teaching* adalah modifikasi dari *hypnoteaching*. tetapi disini akan dibahas yang lebih dominan pada penekanan sikap *smart* pada seorang guru, bukan hanya bagian *hipno-nya* saja akan tetapi bisa disesuaikan pada situasi dan kondisi yang dihadapi oleh para pengajar. sehingga menjadikan seorang pengajar menjadi *smart*, kreatif dan inovatif dalam mengendalikan serta berkomunikasi pada alam bawah sadar peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.<sup>3</sup>

*Recollection* apabila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia adalah pemusatan perhatian, ingatan atau sebuah kenangan. Sedangkan “*Smart Teaching*” adalah cara supaya guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugasnya dengan *smart* atau jenius. Maka, *Reccollection Smart Teaching* adalah suatu metode dimana guru mampu memusatkan perhatian para siswa dengan memahami dan mengolah emosional murid serta membuat suasana kelas menjadi hidup dengan melakukan beberapa pendekatan sehingga terciptalah fokus perhatian yang memunculkan minat dalam belajar.

Metode *Recollection Smart Teaching* atau disingkat RST merupakan satu metode pengajaran yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan kembangkan minat dan potensi siswa. Hal ini bertujuan untuk

---

<sup>3</sup> Agung Webe, *Smart Teaching 5 Metode Efektif Lejitkan Potensi Anak Didik* (Yogyakarta: Galangpress Center, 2010), 24.

menularkan semangat atau motivasi guru terhadap siswanya sehingga rasa antusiasme guru bisa menular kepada siswa yang diajarnya.

Guru atau pengajar ini diharapkan mampu menjadi sosok yang dikagumi, disenangi, penuh kharisma dan memiliki ciri khas tersendiri, sehingga kehadirannya kerap kali ditunggu oleh setiap siswa karna mampu mengolah setiap emosional murid pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga guru mengerti kondisi emosi siswa dengan melakukan beberapa pendekatan seperti mampu berkomunikasi dengan siswa dengan efisien dan efektif, mempunyai jiwa kepemimpinan, selalu melayani murid dengan prima serta memiliki motivasi diri yang tinggi dalam mengajar.<sup>4</sup>

## **2. Dasar-Dasar *Recollection Smart Teaching***

Dasar-dasar yang harus diketahui dan diterapkan untuk melaksanakan metode ini ada dua yaitu :

### **a. Menyelaraskan Waktu**

Guru sebagai seorang pendidik harus mampu mengelola waktu untuk efektif kegiatan belajar. Dalam pembagian kerja otak manusia, otak manusia bisa bekerja secara maksimal 12 jam ketika siang hari, dan ketika malam hari merupakan waktu tepat untuk beristirahat. Guru juga sebaiknya memahami terkait kinerja otak manusia yang mana untuk menyelaraskan dengan gaya mengajar di waktu tertentu.

---

<sup>4</sup>TitikPitrianiMuslimin, "Pengaruh Metode *Recollection Smart Teaching* (RST) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Melalui *Lesson Study*," *Prosiding Seminar Nasional* 02, no. 1

Pembagian waktu ini yaitu, ketika jam 6 -9 pagi otak masih dalam keadaan rileks dan masih segar untuk menerima informasi, jam 9-12 siang otak mulai mengalami kejenuhan, jam 12.00-15.00, otak jenuh untuk menerima informasi, jam 15.00-18.00, otak dalam keadaan rileks dan bisa berubah tergantung pengaruhnya, jam 18.00-06.00, otak dalam keadaan rileks mendalam sehingga harus beristirahat. Guru harus memahami dan menyesuaikan kondisi ini dengan gaya mengajarnya, agar materi pelajaran tetap bisa diterima dengan baik.<sup>5</sup>

#### **b. Gaya Mengajar**

Gaya mengajar siswa juga harus disesuaikan dengan kondisi siswa, gaya mengajar juga penting untuk diperhatikan oleh guru. Gaya mengajar yang asal-asalan dan tidak sesuai kondisi siswa tentu saja sangat sulit diterima materi dari guru. Mungkin saja siswa malas mendengarkan, mungkin juga karena siswa terlalu menyepelekan guru. Oleh karena itu, gaya mengajar guru juga perlu difahami dan diterapkan sesuai dengan kondisi siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Ada beberapa gaya mengajar guru, diantaranya yaitu *Water Style* yaitu guru bersikap dingin, serius, dan menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman materi yang matang, *Fire Style* yaitu guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan semangat, yang ditunjukkan dengan ekspresi tubuh seperti gerakan tangan yang

---

<sup>5</sup> Agung Webe, *Smart Teaching*, Cet.1 (Bekasi: Agung Webe Consulting, 2017), 80.

membuktikan bahwa guru semangat, *Earth Style* yaitu guru memberikan humoris kepada siswa, dan lebih bersikap seolah-olah kawan siswa, dan gaya mengajar *Sky Style* yaitu guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan refleksi, seperti mengajarkan spriritualitas dan kebijaksanaan.

### **3. Tujuan *Recollection Smart Teaching***

Tujuan penggunaan metode *Recollection Smart Teaching* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Tujuan dari penggunaan metode ini yaitu agar semua guru mampu menjadi idola bagi siswanya, guru mampu menarik perhatian siswanya, guru harus bisa menjadi sosok yang memiliki charisma didepan siswa-siswanya, guru bisa menjadi sosok yang dirindukan oleh siswanya, dengan metode ini juga diharapkan guru mampu menjadi sosok yang dikagumi oleh siswanya. Oleh karena itu dengan menggunakan metode *Recollection Smart Teaching* sangat diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

### **4. Langkah-Langkah Menerapkan Metode *Recollection Smart Teaching***

Dibawah ini merupakan inti *recollection smart teaching* yaitu langkah-langkah penerapan metode *recollection smart teaching* adalah sebagai berikut :

#### **a. *Magical Opening***

Langkah pertama yaitu magical opening. trik ini diambil dari seperti pertunjukan sulap (magic) karna pembukaannya yang mampu menarik perhatian penonton dengan beberapa tindakan atau kalimat rahasia yang apabila kita mengetahui hal tersebut, kita mengetahui bahwa yang tampak hanyalah sesuatu yang sangat sederhana.

sehingga magical opening adalah suatu pembukaan yang mampu menarik perhatian siswa saat proses belajar mengajar dengan beberapa tindakan atau pengucapan kalimat yang unik, sehingga fokus perhatian tertuju pada hal-hal unik yang dipersembahkan kepada para siswa yangmana mereka akan tertarik sehingga menikmati *opening study* dengan antusias.<sup>6</sup>

berikut ini adalah langkah-langkah membuat *magical opening* yaitu adalah sebagai berikut :

#### 1) *Alpha State*

Adalah kondisi dimana para siswa dalam kondisi santai dan *relax* dengan menarik kondisi audiens dalam keadaan *alpha*, yang intinya kita sebagai guru mengajak murid untuk masuk dalam kondisi *relax* dengan berbagai cara seperti membawakan pembukaan roman wajah yang ceria, gaya bicara, penampilan yang menarik perhatian, atau mungkin memutar musik-musik relaksasi sebelum pelajaran dimulai, atau bahkan menceritakan cerita lucu atau membuat cerita

---

<sup>6</sup> Agung Webe, *Smart Teaching 5 Metode Efektif Lejitkan Potensi Anak Didik*, 70.

ringan. jangan membuka suatu pembelajaran dengan suatu kalimat yang membuat murid tertekan sehingga merasa terindimidasi dan tegang dalam menjalankan proses belajar yang berdampak pada fokus siswa yang buyar dan tak berarah.<sup>7</sup>

## 2) *Positif Words*

Sampaikanlah dalam kalimat positif. kalimat positif dapat memicu kerja otak menjadi senang dan antusias dalam menghadapi apa yang akan dikerjakan, nyaman dan bahagia karna motivasi yang tumbuh dalam kalimat positif yang disampaikan diawal pembukaan. seperti contoh “*Selamat pagi anak-anak semua, semoga apa yang kita kerjakan pada pagi hari ini menjadi bekal dimasa depan yang suatu saat akan kalian gunakan untuk mencapai kesuksesan*”. atau dapat menyesuaikan situasi dan kondisi pada saat mengajar, seperti misal sedang terjadi hujan deras, “*Selamat pagi anak-anak semua, wah cuaca hari ini dingin sekali ya, sepertinya enak sekali jika kita tidur dirumah dan selimutan tetapi sekarang harus belajar ya, semoga kalian tetap semangat ya mengikuti pelajaran pada hari ini demi cita-cita dan membanggakan orang tua kalian..*”<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Agung Webe, 75.

<sup>8</sup> Agung Webe, 76.

### 3) *Reframing*

Yaitu membingkai kembali. maksudnya adalah kita harus membuat suasana baru dalam pikiran siswa dengan membandingkan kedua situasi berbeda yang sedang dihadapi. misal contoh suasana sedang panas terik anak-anak masuk kedalam ruangan kelas dengan capek, rasa malas, *unmood* dan beberapa emosional yang tidak membuat kondusif dalam proses belajar mengajar, kita harus membingkai kembali pikiran mereka. *refarming* dapat disampaikan atau diceritakan secara realita dalam bentuk kalimat penolakan seperti “meskipun” atau “walaupun”.<sup>9</sup>

### 4) *Shocking*

Membuat kejutan. hal ini dilakukan untuk memecah fokus siswa yang buyar menjadi satu titik fokus secara serempak dengan mempersembahkan hal-hal yang mengejutkan seperti membuka pelajaran dengan bermain game sejeank, sulap, teka-teki dan lain sebagainya yang sekiranya belum pernah atau jarang diketahui oleh para siswa.

## b. *Emotional Shyncronizing*

---

<sup>9</sup> Agung Webe, 81.

Tujuan dan langkah kedua ini bertujuan supaya membentuk suatu emosional yang saling berhubungan antara guru dengan siswa pada saat proses belajar mengajar dikelas. penyesuaian emosional ini pasti melibatkan getaran emosi didalam diri seorang guru, yang mana guru harus mampu mengendalikan emosi diri sendiri untuk mengkondisikan emosional siswa yang ada dikelas menjadi satu frekuensi yang sama sehingga dapat menjadi suatu sinkronisasi emosi yang selaras untuk dapat lanjut menyisipkan pemahaman-pemahaman dalam materi yang disampaikan

Hal lain yang perlu diperhatikan lagi adalah bahwa audiens atau apa yang mereka lakukan adalah cerminan dari diri anda sendiri seperti misal getaran emosi yang terpancar dari seorang guru yang berupa perhatian yang ditangkap oleh para siswa, sehingga dibalas juga menjadi suatu emosi perhatian yang sama apabila frekuensi emosional antara guru dan murid sudah saling tersinkronkan.

Penyesuaian emosi ini sangat penting, karna jika emosi yang selaras dengan kita maka mereka atau para siswa akan menerima apapun yang akan kita berikan kepadanya. langkah yang efektif dalam menerapkan hal tersebut adalah salah satunya yaitu *positif emotion* atau emosi yang positif dimana selain dibarengi dengan *positif thinking*, emosi yang positif mampu mengubah hal-hal disekitar menjadi terkondisikan serta terarah.

c. *Telling* (Menyampaikan Pesan Inti)

Menyampaikan pesan inti ini akan terlaksana dengan mudah apabila seorang guru telah paham dengan materi yang akan dibawakannya, dengan disertai lahan pikiran para siswa yang sudah siap menerima materi dengan beberapa langkah sebelumnya sehingga materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan mudah.

Pada saat menyampaikan inti materi, ada 3 hal yang harus diperhatikan supaya presentasi kita dapat menarik perhatian. hal-hal tersebut berkaitan dengan ilmu komunikasi sehingga memudahkan para siswa khususnya memahami materi apa yang sedang disampaikan. diantaranya adalah Visual (gerak tubuh yang mengkombinasi 50% dari semua bagian), Vokal (suara ketika kita menyampaikan materi mendominasi 35% dari semua bagian) dan Verbal (intonasi suara atau mutu suara dalam menyampaikan materi mendominasi 15% dari semua bagian).<sup>10</sup>

d. Kharisma

“*Kharisma*” berasal dari bahasa Yunani yang berarti “anugrah ilahi”. secara umum kharisma mengandung makna bahwa seseorang memiliki kemampuan atau kualitas diri yang luar biasa untuk melindungi banyak orang, sehingga sosoknya diminati dan disegani banyak orang. sifat ini dipandang sebagai kualitas diri yang luar biasa seseorang yang berbeda dari kebanyakan orang-orang pada umumnya.

---

<sup>10</sup> Agung Webe, 98.

sehingga sifat tersebut perlu dimasukkan dalam langkah-langkah penerapan metode RST ini.<sup>11</sup>

Menjadi sosok guru yang diidam-idamkan setiap siswa menjadi jurus jitu untuk menghidupkan suasana kelas serta memanfaatkan kondisi supaya tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. dengan adanya sifat kharisma pada seorang guru, maka sosoknya akan selalu dinanti dan hadirnya selalu ditunggu-tunggu karna beberpa alasan seperti rasa kagum, berkesan, humoris, menyenangkan dan lain sebagainya.

e. *Emotional Persuasion Treatment*

Yaitu cara sederhana yang kerap kali digunakan para *hipno teaching* untuk mempengaruhi alam bawah sadar para peserta didik dengan menanamkan rasa percaya pada mereka secara persuasif. guru harus memiliki hubungan yang sangat akrab dengan mereka, untuk menerapkannya baik dengan kalimat meyakinkan atau perbuatan positif lainnya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Zaini Muchtarom, *Konsep Max Weber Tentang Kepemimpinan Kharismatik*, Revisi, vol. 2, 3 (Refleksi, 2010), 17.

<sup>12</sup> Agung Webe, *Smart Teaching 5 Metode Efektif Lejitkan Potensi Anak Didik*, 109.

## 5. Kelebihan dan Kelemahan *Recollection Smart Teaching*

Segala sesuatu tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan. Begitu juga dengan metode pembelajaran *recollection smart teaching* juga memiliki kelebihan dan kekurangan saat digunakan atau diterapkan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kelebihan dan kekurangan itu diantaranya yaitu:

### a. Kelebihan Metode *Recollection Smart Teaching*

#### 1) Mengutamakan pemahaman melalui tindakan aplikasi

Pembelajaran yang baik bukanlah selalu tentang pembelajaran yang menggunakan metode hafalan dan peserta didik yang hafal terhadap suatu materi. Siswa yang hafal terhadap suatu materi pelajaran belum tentu dia memahami materi pelajaran. Akan tetapi, siswa yang mampu memahami materi pelajaran, siswa ini cenderung hafal terhadap materi pelajaran tersebut. Dengan menggunakan metode RST ini, kegiatan pembelajaran lebih menekankan kepada pemahaman, sebagaimana guru melakukan transformasi saat kegiatan pembelajaran, membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran. Dengan demikian, metode ini lebih mudah untuk memberikan kefahaman kepada siswa.

#### 2) Tuntutan untuk selalu termotivasi

Tuntutan untuk selalu termotivasi tidak hanya harus dimiliki siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Akan

tetapi, motivasi ini juga harus dimiliki oleh guru. Hal ini dikarenakan gurulah yang menjadi patokan utama dan sumber seluruh ilmu pengetahuan bagi siswa. Guru sebagai teladan bagi siswa, guru sebagai panutan bagi siswa, dan guru juga yang harus mampu memposisikan dirinya sesuai dengan kondisi siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu juga, guru harus memiliki motivasi untuk terus meningkatkan kompetensinya.

3) Adanya aspek “Kharisma”

Metode RST merupakan metode yang menerapkan aspek kharisma, yang mana guru memiliki kemampuan dan kekuasaan yang luar biasa yang dimiliki oleh guru. Tidak semua metode pembelajaran menggunakan aspek Kharisma. Padahal dengan aspek ini membuat guru lebih mudah dalam mengatur siswanya, karena dengan aspek ini, guru akan mudah memberikan materi pelajaran, dan juga memudahkan guru dalam menunjukkan kewibawaan dan kebijaksanaannya kepada siswanya.

**b. Kelemahan Metode *Recollection Smart Teaching***

1) Membutuhkan waktu yang lama

Metode RST dalam kegiatan pembelajaran harus diawali dengan transformasi yang dilakukan oleh guru. Yang mana, guru harus bisa secara berangsur-angsur mengambil perhatian siswa dengan berbagai kegiatan yang mampu memusatkan perhatian siswa pada guru. Penggunaan metode ini bisa

diterapkan atau bisa dilakukannya kegiatan pembelajaran ketika siswa sudah menerima transformasi dari guru, dan hal ini tidak membutuhkan waktu yang sebentar. Oleh karena itu, penggunaan metode ini membutuhkan waktu yang sangat lama.

## 2) Tahapan metode yang kurang kongkrit

Pada dasarnya menggunakan metode RST bukan berarti guru berpatokan pada metode ini, akan tetapi kembali lagi tujuan dari metode RST adalah guru mampu memberikan materi pelajaran dengan baik, memberikan lelucon atau berbagai kegiatan yang mampu membangkitkan semangat siswa dan mampu memastikan bahwa perhatian siswa terpusat pada guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Apabila guru kurang faham terhadap metode ini bisa menyebabkan kerancuan bahkan kurang maksimalan dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini tidak bisa dilaksanakan secara utuh, tetapi bisa dilakukan secara terpisah, sesuai kemampuan guru bagaimana mengatasi kondisi siswa tersebut.

## 3) Banyaknya aspek-aspek yang menjadi pertimbangan

Metode ini banyak sekali aspek-aspek yang harus dipertimbangkan dikarenakan banyaknya aspek-aspek yang harus dikuasai oleh guru, dan tentunya aspek ini tidak mudah dapat ditemui begitu saja pada diri siswa. Seperti halnya, guru harus mengetahui psikologis siswa, mengetahui kejiwaan siswa,

mengetahui waktu-waktu efektif siswa, mengetahui kondisi siswa, dan kondisi bawah sadar siswa. Oleh Karena itu, tidak semua guru menggunakan metode ini, karena terlalu banyak yang harus dikuasai dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

- 4) Kesalahan pemahaman menjadikan metode *Recollection Smart Teaching* (RST) berubah menjadi metode ceramah

Guru yang kurang memahami metode ini tetapi menggunakan metode ini bisa salah menjadi metode ceramah. Hal ini disebabkan karena persamaan metode ini sama-sama kegiatan pembelajaran yang berpusat kepada guru. Bedanya metode ini dengan metode ceramah yaitu pada metode ini guru harus menciptakan hal-hal baru, hal-hal unik, dan hal-hal yang berkaitan dengan pemusatan perhatian siswa kepada guru saat kegiatan pembelajaran. Pada metode RST ini juga guru harus menciptakan inovatif-inovatifnya untuk kemaksimalan kegiatan pembelajaran dan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>13</sup>

## **B. Minat Belajar Peserta Didik**

### **1. Pengertian Minat Belajar**

---

<sup>13</sup> Agung Webe, *Smart Teaching 5 Metode Efektif Lejitkan Prestasi Anak Didik*, 2010, 115.

Minat adalah suatu bentuk dorongan di dalam diri pribadi seseorang pada suatu topik atau aktivitas tertentu yang mana mereka menganggap hal tersebut sebagai suatu aktifitas yang menantang serta menarik, sehingga dapat memaksimalkan kinerja ketika melakukan aktifitas tersebut. Hal ini apabila dilakukan secara intensif dapat menumbuhkan minat yang akan berdampak positif bagi yang melakukan.<sup>14</sup>

Minat (*interest*) itu sendiri yaitu gairah diri yang tinggi dan rasa ingin yang besar pada suatu hal atau aktivitas.<sup>15</sup> Hal tersebut dianggap menarik sehingga mampu mendorong seseorang antusias melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas tersebut. Minat juga bergantung pada banyak sekali faktor internal seperti fokus dalam perhatian, rasa ingin tahu, motivasi serta kebutuhan. Untuk itu minat tidak termasuk dalam istilah psikologi yang populer.<sup>16</sup> Sedangkan pendapat lain menurut Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>17</sup>

Suatu perasaan yang membangkitkan rasa ingin tahu, perhatian, dan member kesenangan atau kenikmatan pun disebut sebagai minat. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang pada suatu bidang tertentu dimana ada suatu dorongan yang besar untuk mempelajarinya dan

---

<sup>14</sup>Jeanne Ellis Ormrod, *Psikolog Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang* (Gelora Aksara Pratama, 2009), 101.

<sup>15</sup>Muhibbin Syah, *Psikolog Pendidikan* (Bandung: Rosda, 2010), 103.

<sup>16</sup>Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Setia, 2012), 99.

<sup>17</sup>Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Akara, 2013), 121.

menunjukkan kinerja yang ia punya dengan maksimal. Hal ini dilakukan oleh seseorang tanpa adanya suatu paksaan dan secara reflek akan keluar dari dirinya untuk bersemangat dengan rasa ketertarikan yang besar pada suatu hal aktivitas atau pelajaran.<sup>18</sup> Seperti contoh pada peserta didik yang memiliki minat terhadap pelajaran agama islam, ia akan antusias dan bersemangat untuk mengikuti alur jalannya belajar mengajar serta memberikan perhatian penuh terhadap materi yang diberikan oleh pendidik atau guru kepada peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar, minat belajar sangat diperlukan untuk menunjang hasil belajar siswa atau peserta didik. Dengan adanya minat belajar, siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan maksimal. Indikasi ini dapat dilihat dari sikap dan tanggapan siswa kepada guru pada saat prosesi belajar mengajar di kelas sedang berlangsung, seperti cara siswa mengikuti pembelajaran, fokus perhatian siswa kepada materi yang disampaikan, *feed back* yang diberikan siswa atau peserta didik kepada guru disaat materi disampaikan atau justru motivasi dan semangat ketika mengikuti pembelajaran di kelas.

Kesimpulannya adalah minat merupakan suatu perasaan yang ada dalam diri seseorang atau *internal person* yang mendorong diri untuk mengekspresikan rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas dengan tanggapan yang positif serta antusias dalam menjalankan hal tersebut untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru atau prestasi

---

<sup>18</sup>Makmun Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 187.

tanpa adanya suatu paksaan. Seberapa besar minat pada diri seseorang terhadap suatu hal, akan menentukan seberapa jauh hasil yang akan ia peroleh.

Mengembangkan minat pada dasarnya ialah suatu aktivitas yang membantu peserta didik dalam belajar dengan menghubungkan antara materi yang akan dipelajarinya dengan peserta didik yang akan menerima materi yang akan disampaikan. Suatu alat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, Belajar merupakan suatu hal yang dianggap penting, menjadi tolak ukur peserta didik untuk melihat hasil dari pengalaman belajarnya yang mampu membawa kemajuan untuk dirinya. Sehingga ada kemungkinan peserta didik akan lebih berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya. Sedangkan pengertian belajar secara psikologis adalah dampak dari hasil interaksi antara peserta didik atau seseorang dengan lingkungan yang didalamnya terdapat suatu proses perubahan tingkah laku. Dalam perubahan tersebut mencakup beberapa aspek untuk memenuhi segala kebutuhannya seperti perubahan dalam segi sifat.<sup>19</sup>

Belajar merupakan suatu kegiatan atau aktivitas dimana seseorang pada mulanya tidak mengetahui suatu hal, menjadi tahu akan hal yang sudah dipelajari tersebut. Hal ini dilakukan dengan sengaja untuk menciptakan suatu perubahan diri terhadap hal-hal penting yang

---

<sup>19</sup>Selameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 180.

menunjang keterampilan, wawasan serta pengetahuan peserta didik. Perubahan tersebut adalah perubahan yang timbul karena adanya pengalaman dan latihan. Jadi, belajar bukanlah suatu hasil, akan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan menuntut ilmu dan memperbaiki diri dari ketidaktahuan.

Dari berbagai pendapat, dapat peneliti pahami bahwa belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sebelum belajar dan sesudah belajar. Berdasarkan pengertian di atas, dapat peneliti pahami bahwa minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa ingin tahu terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan berdasarkan hasil pengalaman. Dengan adanya minat peserta didik akan menyambut atau bersifat positif terhadap mata pelajaran tersebut. Dengan demikian, peserta didik akan cenderung untuk memberikan perhatian dan melakukan tindakan lebih lanjut untuk mencapai dan menguasai mata pelajaran yang ia minati.

## **2. Fungsi Minat Belajar Siswa**

### **a. Menciptakan Konsentrasi**

Konsentrasi dalam pembelajaran sangatlah penting, minatlah yang berperan dalam menciptakan konsentrasi tersebut. Perhatian secara spontan yang diperoleh peserta didik dengan keadaan yang wajar tanpa adanya paksaan, maka peserta didik akan mudah dalam mengembangkan konsentrasinya atau memusatkan pikirannya dalam

suatu pelajaran. Jadi minat mempermudah dalam memperhatikan konsentrasi yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran.

**b. Mencegah Gangguan dari luar**

Gangguan dari luar yang dimaksud dalam pembahasan ini salah satunya adalah pembicaraan orang lain. Dalam hal tersebut minat belajar dapat mencegah terjadinya kejadian itu, ketika minat yang dimiliki peserta didik kecil maka yang terjadi adalah mudah terganggu dalam belajar atau terjadi pengalihan perhatian dari materi pelajaran ke hal yang lain.

**c. Memperkuat Ingatan**

Daya ingat peserta didik dalam pembelajaran terhadap materi yang dipelajari akan meningkat jika ia memiliki minat yang tinggi. Salah satu contohnya yaitu ketika sedang membaca sesuatu walau sekilas akan teringat jika memiliki minat dalam bacaan tersebut. Namun akan berbeda jika ia tidak berminat dalam membaca, walau ia melakukannya berulang-ulang akan tetap tidak teringat.

**d. Mengurangi Rasa Bosan**

Berbagai hal yang membuat bosan dan berlangsung secara berulang tidak akan menarik perhatian. Segala sesuatu yang membosankan, sepele dan terus menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Rasa bosan lebih banyak berasal dari dalam diri dibandingkan dari hal-hal luar diri. Untuk menghilangkan rasa bosan tersebut hanya akan bisa dilakukan ketika

seseorang meningkatkan minat belajar yang dimilikinya dan kemudian ditingkatkan dengan signifikan.<sup>20</sup>

Dari empat fungsi tersebut dapat dipahami bahwa dengan meningkatkan minat belajar yang dimiliki peserta didik maka hasil belajar yang akan mereka dapatkan meningkat. Minat bertindak sebagai peningkat konsentrasi serta pencegah gangguan perhatian yang berasal dari luar, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa**

Banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar, faktor tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.

#### **a. Faktor internal**

Faktor yang mempengaruhi minat belajar yang dimiliki siswa berasal dari dalam diri mereka seperti kemampuan, pengalaman, kepribadian, dan lain sebagainya”.<sup>21</sup> Selain itu faktor internal yang mempengaruhi minat belajar adalah rasa ingin tahu yang disertai dengan meningkatnya perhatian siswa. Faktor internal lainnya yaitu rasa senang dan tertarik terhadap suatu pembelajaran atau penyampaian materi yang disampaikan oleh guru, memiliki daya tarik khusus sehingga perhatian penuh tertuju pada apa yang sedang dihadapi atau dikerjakan siswa.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Makmun Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), 200–201.

<sup>21</sup>Abdul Rahman Shaleh and Muhib Abdul Wahab, *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam*, (Kencana, 2004), 265–268.

<sup>22</sup>Lusi Marleni, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang,” *Journal Cendikia : Pendidikan Matematika* 1, no. 01 (Mei 2016).

## **b. Faktor Eksternal**

Faktor yang mempengaruhi minat belajar yang dimiliki oleh siswa yang berasal dari luar diri mereka antara lain:

- 1) Keluarga, merupakan pendidikan utama dan pertama bagi siswa. “Dalam perkembangan minat belajar yang dimiliki siswa orang tua atau saudara seharusnya memberikan dukungan berupa bimbingan maupun perhatian supaya minat belajar yang dimiliki siswa tinggi”. Hal paling mendasar yang mempengaruhi prestasi anak adalah keluarga, karena pendidikan pertama sebelum peserta didik masuk kedalam sekolah ialah didikan orang tua atau keluarga terlebih dahulu, begitu pula dengan tumbuhnya minat belajar anak itu tumbuh dari pola asuh dan didikan keluarga.<sup>23</sup>
- 2) Lingkungan, merupakan tempat dimana siswa mengambil manfaat dengan melakukan interaksi terhadap orang lain disekitarnya. “Lingkungan memberikan banyak kesempatan maupun kemungkinan dalam membangun pribadi siswa. Dengan melakukan interaksi dengan di lingkungan yang tepat maka minat belajar yang dimiliki oleh siswa pun berpengaruh”.<sup>24</sup>

## **4. Indikator Minat Belajar**

---

<sup>23</sup>Slameto, *Belajar Dan.*, 61.

<sup>24</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 194.

Slameto mengemukakan bahwa ada beberapa indikator minat belajar, yang mana indikator tersebut dapat dilihat dari beberapa sikap siswa. Indikator minat belajar diantaranya yaitu:

**a. Ketertarikan untuk Belajar**

Ketertarikan belajar siswa artinya siswa sangat tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Ketertarikan siswa terhadap kegiatan pembelajaran atau materi yang dipelajari dapat dilihat dari sikap siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa yang memiliki indikator ini akan sangat aktif saat kegiatan pembelajaran, berusaha memahami materi yang disampaikan oleh guru, meskipun itu materi yang sulit, selain itu juga siswa akan menunjukkan bahwa dia ingin terus belajar pada mata pelajaran ini.

**b. Perhatian dalam Belajar**

Perhatian dalam belajar yang dimaksud dalam indikator ini yaitu bahwa siswa akan selalu memperhatikan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran ini. Siswa yang memiliki indikator ini dapat dilihat dari tingkat konsentrasi, kefokusannya, dan tingkat keseriusannya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Peserta didik yang memperhatikan materi pelajaran dengan baik tentu saja dia memiliki minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

**c. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar yang dimaksud disini adalah peserta didik memiliki semangat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik juga memiliki dorongan yang kuat untuk mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi secara otomatis akan selalu berusaha untuk memahami materi yang disampaikan guru. Indikator ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti dan memahami materi saat kegiatan pembelajaran. Semangat yang dimiliki siswa saat kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang tinggi dalam belajar.

#### **d. Pengetahuan Siswa**

Ilmu pengetahuan yang dimiliki siswa merupakan hasil dari adanya kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas tentu saja siswa tersebut memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada materi tersebut. Indikator ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki hasil belajar baik, tentu saja saat mengikuti kegiatan pembelajaran selalu menunjukkan bahwa dia memiliki minat belajar yang baik juga.<sup>25</sup>

### **C. Penerapan Metode *Recollection Smart Teaching* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa**

---

<sup>25</sup> Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 1, no. 1 (18 Agustus 2016): 131.

Penerapan Metode *recollection smart teaching* dalam meningkatkan minat belajar siswa bisa dilakukan dengan beberapa cara, namun sebelum itu guru harus memunculkan lima potensi terpendam dalam dirinya melalui *recollection* sebelum menjadi *smart*, yaitu: Bisa berefleksi tentang keberadaan dirinya sebagai pengajar, Bisa berkomunikasi secara efektif dan efisien, Mempunyai jiwa *leadership* dalam memimpin peserta didik, Menerapkan pelayanan prima dan penuh integritas serta Penuh motivasi dalam hidupnya.<sup>26</sup>

Penerapan Metode *recollection smart teaching* diantaranya yaitu:

1. Menyampaikan hal-hal yang pernah dialami dan pernah dirasakan oleh guru
2. Menyampaikan hal-hal yang pernah diterapkan oleh guru.

Penerapan metode *Recollection Smart Teaching* secara umum dilakukan dengan dua cara atau dua konsep diatas. Akan tetapi, untuk rincian atau tahap-tahap yang dilakukan dalam untuk mewujudkan penerapan Metode *Recollection Smart Teaching* saat kegiatan pembelajaran dengan tahap-tahap berikut.

- 1) Ketika hendak melakukan kegiatan belajar mengajar, guru membuat pembukaan dengan cara yang menarik dan mengejutkan siswa, sehingga akan muncul gertakan dari diri siswa yang nantinya akan membangkitkan semangat siswa. Pembukaan ini bisa dilakukan dengan bercerita, mengajak *game education*, bermain teka-teki, atau

---

<sup>26</sup> Agung Webe, *Smart Teaching 5 Metode Efektif Lejitkan Potensi Anak Didik*, 37.

ide-ide lainnya yang akan membuat kejenuhan siswa hilang dan membangkitkan semangat siswa.<sup>27</sup>

- 2) Menjelaskan materi yang sulit dan menjadikan permasalahan siswa dalam belajar. Guru sebaiknya menjelaskan kembali atau mengulas kembali materi yang sudah dipelajari di minggu sebelumnya, terutama jika materi yang dipelajari kemarin sangat menyulitkan siswa. Dengan begitu siswa yang kurang faham akan menjadi faham, dan siswa yang sudah faham menjadi ingat kembali. Sehingga, kemungkinan untuk lupa terhadap materi pelajaran sangat kecil.
- 3) Memberikan solusi kepada permasalahan tersebut yakni terkait materi pelajaran yang belum difahami. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi siswa tersebut, guru harus memberikan solusi atau jawaban dari permasalahan tersebut. Dalam pembelajaran, permasalahan yang dialami siswa yakni sulitnya memahami materi pelajaran, oleh karena itu guru memberikan arahan atau penjelasan, kemudian memberikan jawaban atau solusinya yang kemudian akan meningkatkan kefahaman siswa. Setelah terselesaikan, maka guru akan dengan mudah menjelaskan materi pada pertemuan yang sekarang, karena hanya tinggal melanjutkan, dan kefahaman peserta didik sudah dicapai.

---

<sup>27</sup> Titik Pitriani Muslimin, "Pengaruh Metode Recollection Smart Teaching (RST) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Melalui Lesson Study."

- 4) Guru mengajak siswa untuk mengambil tindakan atau tahap penutup. Guru menutup pelajaran juga harus menggunakan konsep penutupan yang baik. Di akhir pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar dan mengulas kembali materi yang baru saja disampaikan oleh guru. Memberikan dorongan dan arahan agar peserta didik lebih bersemangat dan lebih faham dalam mengulang materi pelajaran. Menutup kegiatan belajar mengajar dengan cara yang menarik dan menyenangkan, dengan demikian, akan memberikan kesan yang positif dan menyenangkan bagi guru tersebut. Sehingga, siswa merasa senang dan bersemangat belajar dengan guru tersebut.<sup>28</sup>

Dalam penerapan metode RSTini diyakini dapat meningkatkan minat belajar siswa dikarenakan metode yang digunakan ini merupakan gabungan epik dari *hypnoteaching* yang dapat mempengaruhi alam bawah sadar siswa untuk selalu mengingat sesuatu saat belajar dan kemudian dipadupadankan oleh pembawaan guru dalam mengajar secara *smart* yang menambah efektifitas saat menyampaikan materi dengan beberapa interaksi yang dapat menarik perhatian siswa untuk dapat memusatkan perhatian disaat penyampaian materi. sehingga metode ini dapat dijadikan suguhan yang menyenangkan bagi siswa karna pertukaran emosional serta semangat antara guru dengan siswa.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Titik Pitriani Muslimin.

<sup>29</sup> Agung Webe, *Smart Teaching 5 Metode Efektif Lejitkan Potensi Anak Didik*.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penggunaan metode kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta, realita. Gejala, fakta, dan realita ini biasanya hanya ditemukan apabila seorang peneliti melakukan penelusuran secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan di permukaannya saja. Pendalaman atau penelusuran inilah yang kemudian mencirikan metode kualitatif, sekaligus sebagai faktor unggulnya metode kualitatif.<sup>1</sup> Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan dan penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang baik secara individual ataupun secara berkelompok.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi sesuai dengan keadaan di lapangan baik karakter, model, dan fenomena.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2010), 2.

<sup>2</sup> Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 147.

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 9 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 60.

<sup>4</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Cet. 1 (Bandung: Alfabeta, 2013), 186.

Dari pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan adalah penelitian jenis kualitatif dan bersifat deskriptif kualitatif. Peneliti berusaha untuk memaparkan dan menggambarkan secara akurat dan sistematis mengenai fakta dan objek tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendeskripsian tentang peristiwa, aktivitas sosial, gejala, permasalahan, dan segala fenomena di lapangan.

## **B. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, orang-orang yang menjadi sumber data disebut dengan informan. Syarat untuk menentukan sumber data adalah ketepatan sumber, baik sumber tersebut secara pribadi, berkelompok, ataupun lembaga. Secara perencanaan, sebanyak apapun yang akan diteliti disebut dengan sumber data.<sup>5</sup>

”Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive*”.<sup>6</sup> Sugiyono mengemukakan bahwa data berdasarkan sumbernya, dibedakan menjadi dua, yaitu:<sup>7</sup>

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Teknik yang digunakan seperti wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, data primer adalah hasil wawancara dan hasil observasi kepada guru dan siswa.

---

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 285.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. 21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 400.

<sup>7</sup> Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67–68.

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Dalam penelitian ini, data sekunder adalah kepala sekolah, dokumen dari sekolah serta siapapun yang terlibat dalam penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi atau pengamatan tersebut bisa berupa pengamatan tentang cara guru mengajar, cara siswa belajar, dan beberapa kegiatan lainnya yang bisa diamati secara langsung.<sup>8</sup> Kegiatan observasi juga merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung ataupun tidak tentang gejala-gejala tingkah laku, benda hidup, ataupun benda mati.<sup>9</sup>

Sanafiah Faisal mengklasifikasikan menjadi observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tidak berstruktur. Observasi partisipatif yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengamatan tersebut. Observasi terus terang atau tersamar yaitu observasi yang dilakukan dengan diketahui sumber data secara terang-terangan, namun terkadang observer melakukan observasi secara tersembunyi. Sedangkan observasi tidak berstruktur

---

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220.

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2013), 270.

adalah observasi yang dilakukan dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diamati.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar yaitu observasi yang dilakukan dengan cara observer mengamati dengan terus terang diketahui sumber dan terkadang juga secara tanpa pengetahuan sumber. Observasi ini digunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik ketika melakukan pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, untuk memperoleh data-data tentang penerapan metode *recollection smart teaching* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Banding, Sukadana-Lampung Timur.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya wawancara dilaksanakan secara berkelompok, hal ini dapat dilihat dari apa yang akan diamati dan siapa yang akan dijadikan objek wawancara.<sup>11</sup>

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur ataupun tidak terstruktur, yang bisa dilaksanakan secara tatap muka ataupun melalui via telepon. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (informasi apa saja yang ingin

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 310–13.

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 216.

diperoleh). Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu teknik wawancara yang dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang bertujuan mengetahui lebih lanjut tentang permasalahan dan penerapan metode *recollection smart teaching* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda.

### 3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Pada teknik ini, peneliti memungkinkan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber, baik sumber tertulis maupun dokumen yang ada pada responden ataupun tempat responden dalam melakukan aktivitas sehari-harinya. Sumber dokumentasi dapat berupa dokumentasi resmi seperti surat keputusan dan dokumentasi tidak resmi seperti surat pribadi.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data tentang sejarah MI Miftahul Huda, dan untuk mengetahui penerapan metode *recollection smart teaching* dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dokumentasinya berupa arsip-arsip, dokumentasi resmi, dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan

---

194. <sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,

<sup>13</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 307.

penerapan metode *recollection smart teaching* dalam meningkatkan minat belajar siswa.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi beberapa uji, salah satunya yaitu *uji credibility* (uji kredibilitas data). “Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukakan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check”.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik penjamin keabsahan data. “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu”.<sup>15</sup>

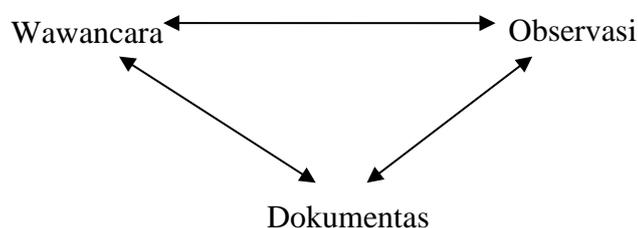
Uji triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan sistem uji triangulasi tehnik, yaitu uji triangulasi dengan menggunakan tiga tehnik dalam mendapatkan data yang benar-benar valid, yakni dengan menggunakan tehnik wawancara, tehnik dokumentasi, dan tehnik observasi.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 368.

<sup>15</sup> Sugiyono, 372.

Dalam uji kredibilitas data, triangulasi teknik dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Apabila dalam pengecekan hasil penelitian dari ketiga teknik tersebut ditemukan perbedaan, maka peneliti melakukan tindak lanjut diskusi dengan sumber data untuk mendapatkan data yang dianggap benar atau semua benar dikarenakan perbedaan sudut pandang.<sup>16</sup>



**Gambar 1. Triangulasi Teknik Menurut Sugiyono**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk melakukan uji kredibilitas data. Teknik yang digunakan yaitu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik untuk mencari kebenaran tentang data yang sudah didapatkan dan disimpulkan peneliti dari informan (sumber data).

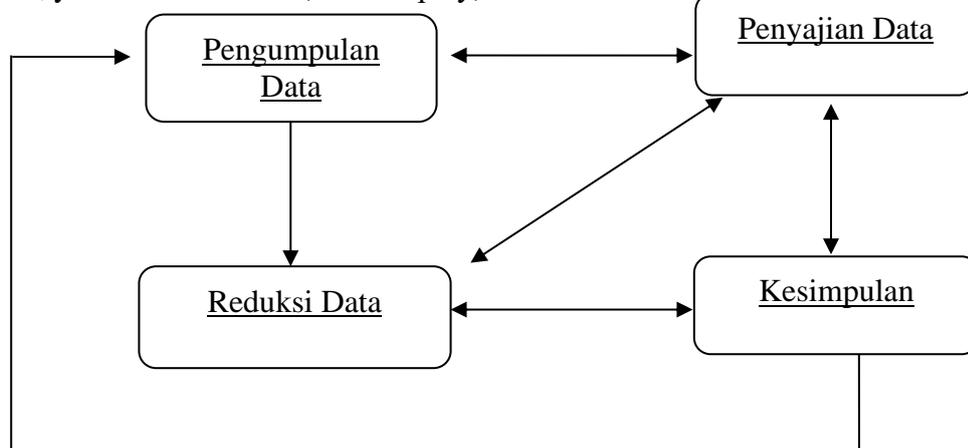
#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. "Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif berlangsung secara

---

<sup>16</sup> Sugiyono, 373.

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification”<sup>17</sup>



**Gambar 2. Analisis Data (*Interactive Model*) Miles dan Huberman**

### 1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan kegiatan peneliti dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (Triangulasi). Pengumpulan data dilakukan secara bertahap. Kegiatan tersebut dilakukan supaya peneliti mendapatkan data yang banyak terkait bagaimana penerapan metode RST dan kendala-kendala yang dialami ketika proses pembelajaran berlangsung. Tahap awal yang dilakukan seorang peneliti yaitu mengamati secara umum obyek yang diteliti, dari semua yang dilihat dan didengar direkam semua sehingga peneliti mendapatkan data yang banyak dan bervariasi.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Sugiyono, 337.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 134.

## 2. **Reduksi Data (*Data Reduction*)**

“Merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara memilah, memusatkan, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang ditemukan di lapangan berdasarkan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber data (informan)”.<sup>19</sup> Melalui catatan hasil wawancara tersebut peneliti dapat melakukan reduksi data dengan melakukan pemilihan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Pada penelitian ini, setelah peneliti mendapatkan data yang dijadikan rujukan, peneliti memilah dan menyusun data sesuai dengan kategori permasalahan yang diteliti. Seperti, mengelompokkan hasil wawancara sesuai dengan kategori wawancara yang dilakukan peneliti.

## 3. **Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. “Data dapat disajikan dalam bentuk diagram, table, grafik, dan sebagainya”.<sup>20</sup> Dalam proses ini, peneliti boleh meminta masukan peneliti lainnya, sehingga data tersusun lebih jelas dan lebih mudah untuk difahami.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data untuk menggambarkan hasil penelitian penerapan metode *recollection smart*

---

<sup>19</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. 1 (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 167.

<sup>20</sup> I Made Laut Mertha Jaya, 167.

teaching dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda.

#### **4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)**

Langkah yang terakhir yaitu menarik kesimpulan. “Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara, dimana peneliti masih dapat menerima saran dari peneliti lainnya”.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan data tentang penerapan metode recollection smart teaching dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda.

---

<sup>21</sup> I Made Laut Mertha Jaya, 168.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Huda**

Berdasarkan informasi dari salah satu pendiri Yayasan Pendidikan Miftahul Huda Banding (Bapak Abdullah) diperoleh keterangan bahwa MI Miftahul Huda Banding Sukadana didirikan sejak tanggal 17 Juli 1986. Berdirinya MI Miftahul Huda Banding atas inisiatif tokoh agama dan tokoh masyarakat yang dipelopori oleh Bapak Abdullah, Bapak Sumardi, AM, Bapak H. Misno, Bapak Basuki dan Bapak H. Kaseri dan beberapa tokoh masyarakat dan tokoh agama di desa Banding karena pada saat itu disekitar Banding banyak anak-anak usia sekolah tingkat dasar, yang ingin bersekolah dasar berbasis agama yang kebingungan untuk sekolah. Mengingat adanya MI dengan jarak tempuh yang lumayan jauh sekali yaitu ke MI Miftahut Tholibin Papan Batu dan MI Miftahul Ulum Tulung jaya. Sejak berdirinya tahun 1986 hingga sekarang Madrasah Ibtidaiyah ini mengalami banyak sekali perkembangan, baik perkembangan dibidang status maupun yang lainnya. Pada awalnya status Madrasah Ibtidaiyah ini adalah terdaftar, kepala sekolah dan dewan guru terus berupaya untuk mendapatkan akreditasi yang layak dan pada tanggal 15 desember 2020 ditetapkan Badan Akreditasi Nasional/Madrasah, akreditasi Madrasah Ibtidaiyah tersebut menjadi Terakreditasi A.

MI Miftahul Huda Banding adalah salah satu pendidikan formal selain RA dibawah naungan Yayasan Pendidikan Miftahul Huda Banding dan salah satu anggota KKM MIN Sukadana.

Adapun yang pernah menjabat kepala madrasah sejak berdiri sampai sekarang adalah :

1. Bapak Khairul Anam (Tahun 1986-1988)
2. Bapak Sumardi, AM (Tahun 1989-1991)
3. Bapak Maryani, TH (Tahun 1992-2002)
4. Bapak Tobroni, S.Pd.I (Tahun 2003-2014)
5. Bapak Catur Handoko, S.Pd.I (Tahun 2014-2017)
6. Bapak Syaiful Ma'ruf, S.Pd.I (Tahun 2017 -2021)
7. Ibu Siti Musarofah S.Pd.I (Tahun 2021-Sampai Sekarang)

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Banding pada pagi hari dari pukul 07.30 WIB s/d 12.40 WIB. sesudah sholat dhuhur berjamaah. tergantung situasi dan kondisi dibeberapa pertemuan termasuk hari jumat yang pulang lebih awal.

## **2. Visi dan Misi MI Miftahul Huda**

Pengertian visi sekolah adalah mimpi yang hendak dicapai oleh seseorang atau sebuah lembaga. Visi sekolah dijadikan sebagai cota-cita bersama warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang, mampu memberi inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan. Sedangkan misi

sekolah adalah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh warga sekolah untuk mewujudkan visi sekolah.<sup>1</sup>

### 1. Visi MI Miftahul Huda Banding

“Terwujudnya insan madrasah yang berilmu amalillah, beramal ilmiah, dan bertaqwa ilahi”

### 2. Misi MI Miftahul Huda Banding

- a. Menanamkan keyakinan/akidah melalui pengalaman belajar agama
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- c. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga,, seni, budaya, sesuai bakat dan potensi anak
- d. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan

### 3. Data Guru dan Staf MI Miftahul Huda

**Tabel 4.1**  
**Data Para Guru Dan Staf Mi Miftahul Huda Banding**

No.	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran	Pendidikan
1.	Siti Musarofah, S.Pd.I	Kepala Sekolah	Tematik	S1
2.	Sufiyan , S.Pd.I	Guru Agama	Fiqih	S1
3.	M. Ridwan, S.Pd.I	Guru Agama	Bahasa Arab	S1
5.	M. Syaifuddin, S.Pd.I	Guru Agama	Al-Qur'an Hadist	S1
6.	Siti Rohimah, S.Pd.I	Guru Agama	Aqidah Akhlak	SI
7.	Catur Handoko, S.Pd.I	Guru Agama	SKI	S1

<sup>1</sup> Ahmad Baedowi dkk, *Manajemen Sekolah Efektif: Pengalaman Sekolah Sukma Bangsa* (Pustaka Alvabet, 2015), 32-33.

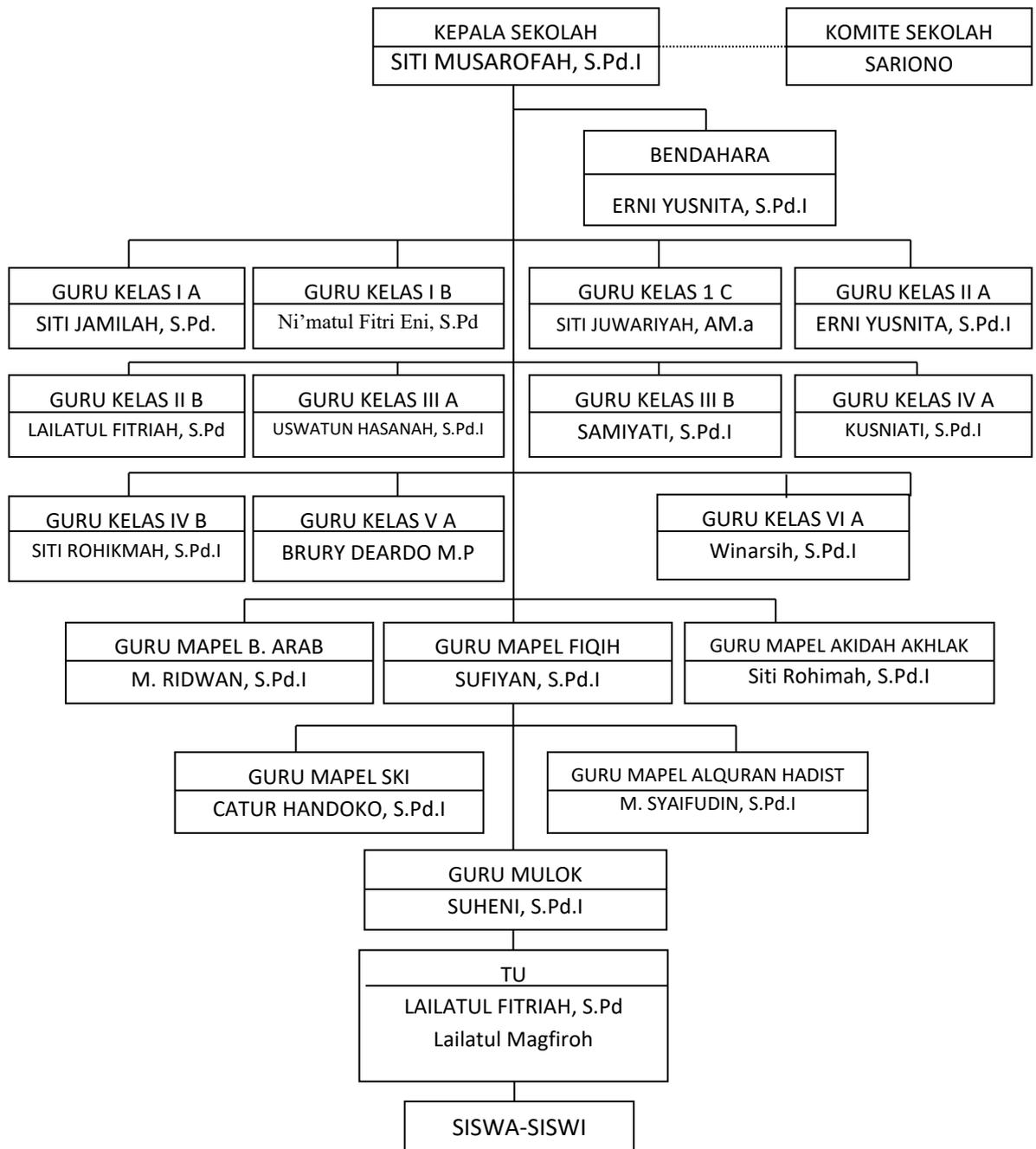
8.	Siti Jamilah, S.Pd	Guru Kelas I A	–	S1
9.	Ni'matul Fitri Eni, S.Pd	Guru Kelas I B	–	S1
9.	Siti Juawariyah, A.Ma	Guru Kelas I C	–	D2
10.	Lailatul Fitriah, S.Pd	Guru Kalas II A	–	S1
11.	Erni Yusnita, S.Pd.I	Guru Kelas II B	–	S1
12.	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	Guru Kelas III A	–	S1
13.	Samiyati, S.Pd.I	Guru Kelas III B	–	S1
14.	Kusniati, S.Pd.I	Guru Kelas IV A	–	S1
15.	M. Yasir, S.Pd.I	Guru Kelas IV B	–	S1
16.	Brury Deardo, S.Pd.I	Guru Kelas V	–	S1
19	Winarsih, S.Pd.I	Guru Kelas VI	–	S1
20.	Suheni, S.Pd.I	Guru Mulok	–	S1
21.	Lailatul Fitriyah S.Pd	TU	–	S1
22	Lailatul Magfiroh	TU	–	

***Sumber: Hasil Dokumentasi di Mi Miftahul Huda Banding***

Berdasarkan data di atas bahwa guru dan staf di mi miftahul huda banding berjumlah 22 dengan jenjang pendidikan yang beragam, namun mayoritas yang pernah ditempuh adalah S1 pada masing-masing bidang pendidikan.

#### 4. Struktur Organisasi Mi Miftahul Huda Banding

**Tabel 4.2**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**MI MIFTAHUL HUDA BANDING**  
**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



*Sumber: Hasil Dokumentasi di Mi Miftahul Huda Banding*

## 5. Data Siswa/I Kelas V Mi Miftahul Huda

**Tabel 4.3**  
**Daftar Nama Siswa/I Kelas V Mi Miftahul Huda**

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Ahmad riski firdaus	Laki-laki
2.	Alfan mirsani	Laki-laki
3.	Andika hermawan	Laki-laki
4.	Audrey checiliya	Perempuan
5.	Ayub sujana	Laki-laki
6.	Cindy aulia	Perempuan
7.	Dafa ardiansyah	Laki-laki
8.	Dimas ali sidiq	Laki-laki
9.	Dony ardiansyah	Laki-laki
10.	Faiz ghoirul gana	Laki-laki
11.	Falih mubarak	Laki-laki
12.	Ferdi ilham ramadhan	Laki-laki
13.	Indah kumala sari	Perempuan
14.	M zaki ni'amuttamam	Laki-laki
15.	Muhammad azki m	Laki-laki
16.	Muhammad tri albukhori	Laki-laki
17.	Naura zahrani	Perempuan
18.	Novi Eka Putri	Perempuan
19.	Rendi nizar	Laki-laki
20.	Rista ayu wandira	Perempuan
21.	Rizki noval	Laki-laki
22.	Septian adi saputra	Laki-laki
23.	Siti aulia	Perempuan
24.	Tiara mawardah	Perempuan
25.	Wafiq aulia	Perempuan
26.	Zahra aulia	Perempuan

*Sumber: Hasil Dokumentasi di Mi Miftahul Huda Banding*

**Tabel 4.4**  
**Data Jumlah Siswa/I Kelas V Mi Miftahul Huda Banding**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	16
2	Perempuan	10
Jumlah		26

*Sumber: Hasil Dokumentasi di Mi Miftahul Huda Banding*

Dalam penelitian ini objek penelitian adalah kelas V Mi Miftahul Huda dalam pembelajaran aqidah akhlak. kelas ini cocok dijadikan bahan observasi dikarenakan umur para siswa/i dikatakan cukup untuk

diajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian maka metode recollection smart teaching cocok untuk diterapkan pada kelas tersebut.

## 6. Data Kegiatan Siswa/I Mi Miftahul Huda

**Tabel 4.5**  
**Data Kegiatan Pembelajaran Kelas V Mi Miftahul Huda**

No	Hari	Waktu	Pelajaran	Nama Guru
1	Senin	07.30-09.00 09.00-10.00 11.00-12.00	MTK PJOK BHS INGGRIS	Brury Deardo, S.Pd.I
2	Selasa	07.30-09.00 09.00-10.00 11.00-12.00	MTK PJOK IPS	Brury Deardo, S.Pd.I
3	Rabu	07.30-09.00 09.00-10.00 11.00-12.00	SBDP PPKN BHS INDONESIA	Brury Deardo, S.Pd.I
4	Kamis	07.30-09.00 09.00-10.00 11.00-12.00	SBDP IPA BHS INDONESIA	Brury Deardo, S.Pd.I
5	Jum'at	07.30-08.45 09.00-09.45 10.00-11.00	SKI AQIDAH AKHLAK BHS LAMPUNG	Catur Handoko, S.Pd.I Siti Rohimah, S.Pd.I SUHENI, S.Pd.I
6	Sabtu	07.30-09.00 09.00-10.00 11.00-12.00	BHS ARAB FIQIH AL QURAN HADIST	M. RIDWAN, S.Pd.I SUFYAN, S.Pd.I M. SYAIFUDIN, S.Pd.I

*Sumber: Hasil Dokumentasi di Mi Miftahul Huda Bandung*

**Tabel 4.6**  
**Data Kegiatan Rutin di Mi Miftahul Huda**

No	Waktu	Kegiatan
1	Setiap hari senin	Upacara bendera merah putih
2	Setiap pagi sebelum masuk kelas	Sholat dhuha berjama'ah yang dilakukan oleh seluruh siswa/i mi miftahul huda
3	Jumat pada minggu pertama	Senam bersama yang dilakukan oleh seluruh siswa/i mi miftahul huda
4	Jumat pada minggu kedua	Istighosah bersama yang dilakukan oleh seluruh siswa/i mi miftahul huda
5	Jumat pada minggu ketiga	Jalan sehat yang dilakukan oleh seluruh siswa/i mi miftahul huda
6	Jumat pada minggu ke empat	Jum'at bersih dengan melakukan bersih-bersih di lingkungan sekolah

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Penerapan Metode Recollection Smart Teaching di Mi Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur, maka dibawah ini peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya sebagai berikut :

#### **a. Penerapan Metode Metode Reccollection Smart Teaching Terhadap Minat Belajar Siswa**

Pembelajaran didalam sekolah Mi Miftahul Huda sangat beragam sekali dengan erbagai macam teknik dan metode guru dalam mengajar, serta didukung dengan keaneka ragam kharakteristik siswa/i yang mengikuti pembelajaran menambah kesan tantangan bagi para guru untuk berinovasi dan mengembangkan metode ajar yang sesuai dan cocok diterapkan dalam beberapa pelajaran serta karakteristik

peserta didik. salah satu metode yang diterapkan khususnya pada kelas V Mi Miftahul Huda ini diharapkan mampu menarik minat belajar para siswa disaat penyampaian materi lewat beberapa tahapan serta pendekatan yang sudah diramu sedemikian rupa untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar dalam mata pelajaran aqidah akhlak.

Langkah-langkah penerapan metode RST dilapangan adalah sebagai berikut :

- a) Pembukaan, dimulai dengan mengucapkan salam kepada siswa/i dan dilanjutkan dngan membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas V dan juga membaca surat-surat pendek. kemudian melakukan absensi siswa terlebih dahulu dengan tujuan untuk memastikan kelengkapan siswa/i yang hadir sebelum pelajaran dimulai. pembukaan juga dimulai dengan sapaan hangat dari guru mata pelajaran aqidah akhlak seperti menanyakan kabar dan keadaan siswa/i yang berada dikelas dengan riang gembira sebelum pelajaran dimulai. pembukaan seperti ini dinamakan *magical opening* yang mana bertujuan untuk mencairkan dan memecahkan suasana agar tidak terlihat kering dan kaku. seperti contoh menyanyikan yes-yes seperti “..tebuk bayem, ba..(tangan kanan diatas) yem..(tangan kiri diatas) baaa yeem!!(kedua tangan diangkat keatas dengan penuh semangat).
- b) Dilanjutkan dengan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan minggu lalu baik itu berupa kuis, teka-teki, tanya jawab dan lain-lain.

pada bagian ini juga guru menerangkan pokok masalah dalam materi yang akan dihadapi sehingga anak-anak dapat membayangkan terlebih dahulu materi yang akan mereka pelajari. contohnya menerapkan teka-teki sebelum materi dibuka, seperti yang diterapkan ketika peneliti observasi yaitu *"..ibu punya tebak-tebakan nih buat anak-anak, apa yang kalo dilihat tapi malah lari? ada yang tahu tidak jawabannya?"* (seketika anak-anak mencari jawaban dan menebak-nebak) *hayo, jika tidak ada yang tahu jawabannya adalah kuping. nah kuping ini berfungsi untuk mendengarkan bukan? untuk itu ketika ibu menjelaskan semua kuping yang anak-anak punya mendengarkan materi yang ibu jelaskan ya!*

- c) Inti atau penyampaian materi, yang mana didalamnya terdapat pemecahan masalah yang terdapat pada point sebelumnya untuk dicarikan solusinya terkait masalah apa yang mereka hadapi, bagaimana penjelasan terkait masalah tersebut, mencarikan jalan keluar dan sebagainya. Jika kelas terasa mulai tidak kondusif dibberapa waktu, maka guru akan mengadakan *ice breaking* sejenak baik itu game, tanya jawab dadakan dan sebagainya.
- d) Penutup, langkah terakhir ini dilakukan guru dengan mengajak murid membuat sesuatu atau mengambil tindakan atas apa yang mereka peroleh dihari itu yaitu dengan mengajukan perintah kepada mereka. seperti contoh :

*“silahkan nanti malam, anak-anak pelajari kembali materi yang ibu sampaikan hari ini, ibu akan mengetest sejauh mana anak-anak mengulangi pelajaran dirumah dipertemuan berikutnya”* kemudian akhir pembelajaran ditutup dengan salam. namun sebelum salam guru kerap kali memberikan kalimat dorongan yang memotivasi siswa/i bisa berupa pesan, peringatan atau nasihat seperti : *“baik itu cukupkan pelajaran pada hari ini, jangan lupa diulang kembali pelajaran dirumah. semoga kita semua mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas dan mampu merubah kita lebih baik lagi. karna allah tidak akan mengubah suatu kaum, apabila kaum tersebut tidak berusaha mengubah diri mereka sendiri...”*

Pelajaran aqidah akhlak dilaksanakan setiap satu kali dalam seminggu dengan durasi waktu 30-60 menit setiap jam pelajaran. mata pelajaran aqidah akhlak ini diampu oleh seorang guru perempuan bernama Siti Rohimah, S.Pd.I dengan memadu padankan dengan metode recollection smart teaching atau RST di beberapa pertemuan untuk melihat seberapa besar dampak metode ini terhadap minat belajar siswa disaat prosesi penyampaian materi berlangsung.

Berdasarkan wawancara pada guru mapel aqidah akhlak kelas

V ibu Siti Rohimah, S.Pd.I menuturkan bahwa :

Mata pelajaran aqidah akhlak memang disampaikan dalam satu kali dalam seminggu, disamping karna mata pelajaran PAI pada sekolah Mi Miftahul Huda terpecah-pecah menjadi beberapa macam pelajaran seperti Fiqih, Quran Hadist, Ski dan lain-lain, dalam seminggu pun jadwal pelajaran diatur oleh TU sekolah menjadi 2 bagian yaitu 4 hari dalam seminggu khusus pelajaran Tematik dan mulok sedangkan 2 hari sisanya mata pelajaran agama, salah satunya adalah aqidah akhlak.<sup>2</sup>

Hasil wawancara ini juga ditambahkan kembali oleh wawancara berikutnya oleh bu Siti Rohimah, S.Pd.I bahwa :

Metode RST ini biasanya diterapkan kurang lebih 2-3x pertemuan sisanya mengevaluasi siswa terkait hasil belajar serta meninjau minat belajar selama proses belajar mengajar dilakukan dengan beberapa inovasi yang berbeda-beda setiap pertemuannya, kemudian metode ini pada umumnya diterapkan dengan dua cara yakni dengan menyampaikan hal-hal yang pernah dialami serta hal hal yang pernah diterapkan sebelumnya kepada murid-murid. namun untuk tahapan lebih detailnya ada banyak tahapan nya diantaranya melakukan pembukaan yang menarik dan unik untuk memfokuskan konsentrasi anak-anak, mengajak siswa untuk mengiingat kembali pelajaran yang pernah disampaikan, mengajak anak-anak untuk menyelesaikan problem dalam belajar serta banyak memotivasi siswa/i agar bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Kemudian kami melakukan wawancara kepada salah satu siswa yang berinisial MAM menuturkan bahwa :

Disaat pelajaran dimulai menggunakan metode itu, bu Siti Rohimah selalu memberi pertanyaan tentang materi yang sudah disampaikan minggu lalu untuk diingat-ingat lagi dalam bentuk tebak-tebakan, pertanyaan dan kuis. biasanya juga metode ini dibuka dengan pembukaan yang seru, baik itu kalimat motivasi ataupun tebak-tebakan yang belum saya tahu sebelumnya. seperti biasa dimuali dengan doa, pembukaan yang menarik,

---

<sup>2</sup> Siti Rohimah, S.Pd.I, Hasil *Wawancara* Penerapan Metode RST, 3 Desember 2022, MI Miftahul Huda Bandung.

mengulas dan memberi materi yang sudah disampaikan minggu lalu kemudian menyambungkan ke materi yang akan dipelajari.<sup>3</sup>

Senada dengan wawancara diatas, salah satu siswi yang berinisial RAW kelas V menuturkan bahwa :

Waktu pelajaran aqidah akhlak dimuali, bu Siti Rohimah sering memberikan tebak-tebakan dan menyanyikan yel-yel dan selalu menayakan materi yang sudah lewat dengan tujuan agar kita tidak lupa dan mengingat-ingat materi yang sudah disampaikan, ditambah lagi cara mengajar yang unik terkadang menjadi pembeda dengan guru yang lainnya.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode RST pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas V terlaksana dengan lancar dan baik, terlihat dari hasil wawancara dan ditambah dengan hasil observasi peneliti yang ikut serta menyaksikan langsung dikelas saat pembelajaran aqidah akhlak kelas V berlangsung.<sup>5</sup>

#### **b. Fungsi dan Tujuan Metode Metode *Reccollection Smart Teaching* Terhadap Minat Belajar Siswa**

Penerapan metode reccollection smart teaching pada pelajaran aqidah akhlak khususnya kelas V ini, tentunya memiliki fungsi dan tujuan tertentu. oleh karnanya berikut adalah pemaparan hasil dari wawancara mengenai fungsi dan tujuan penerapan metode smart

---

<sup>3</sup> MAM, Hasil Wawancara Penerapan Metode RST, 3 Desember 2022, MI Miftahul Huda Bandung.

<sup>4</sup> RAW, Hasil Wawancara Penerapan Metode RST, 3 Desember 2022, MI Miftahul Huda Bandung.

<sup>5</sup> Kiki Andriansyah, "Hasil Observasi Penerapan Metode RST" (MI Miftahul Huda, 3 Desember 2022).

teaching dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut :

#### 1) Fungsi

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Siti Rohimah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak menyatakan bahwa :

Metode RST ini diterapkan untuk menarik minat belajar anak yang sebelumnya menurun, dimana fokus anak-anak ketika belajar sering sekali buyar dan mudah teralihkan dengan hal-hal diluar pelajaran. untuk itu metode ini hadir dengan fungsi untuk memusatkan perhatian anak-anak dengan beberapa cara mengajar misalnya dengan mengingat pelajaran yang sudah berlalu, menghadirkan *ice breaking* ketika kelas sudah terasa bosan dan hal-hal lainnya yang mampu menarik perhatian dan rasa penasaran dari para murid seperti menyanyi bersama, bercerita tentang yang berkaitan dengan materi.<sup>6</sup>

Pertanyaan diatas kemudian dikuatkan dengan wawancara dengan bu Siti Musarofah, S.Pd.I selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

Anak-anak kelas V ini memang sedikit menurun konsentrasi belajarnya, mudah gagal fokus dengan mengalihkan pandangannya ke teman sebangkunya, kerap kali asik sendiri ketika guru menjelaskan dan tak jarang juga kurang minat belajar dalam mengikuti pelajaran karna menganggap pelajaran itu mudah dipahami sehingga cenderung menyepelkan pelajaran. kemudian guru mapel aqidah akhlak memiliki ide dan inovasi untuk meningkatkan lagi metode RST yang diketahui mampu menyita perhatian murid-murid ketika sedang melaksanakan proses belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Siti Rohimah, S.Pd.I, Hasil Wawancara Fungsi dan Tujuan Metode RST, 3 Desember 2022, MI Miftahul Huda Bandung.

<sup>7</sup> Siti Musarofah, S.Pd.I, Hasil Wawancara Fungsi dan Tujuan Metode RST, 3 Desember 2022, MI Miftahul Huda Bandung.

Pernyataan tambahan ditemukan pada saat mewawancarai salah satu siswi kelas V Mi Miftahul Huda dengan inisial IKS bahwa :

Selama menggunakan cara belajar yang lebih seru dari sebelumnya, saya lebih fokus dan tertarik mengikuti pelajaran karna menarik sekali ketika bu Siti Rohimah menjelaskan materi menggunakan kalimat motivasi dan membuat saya semangat lagi setiap ibu Siti Rohimah masuk kelas. biasanya saya selalu mainan ketika dikelas, tapi sekarang sudah tidak terlalu karna bu Siti Rohimah mengajarnya unik, jadi penasaran disetiap pertemuan ada kejutan apalagi.<sup>8</sup>

Wawancara ini pun diperkuat lagi dengan siswa lainnya dengan inisial MAM yang senada menyatakan bahwa :

Setiap pelajaran aqidah akhlak mulai saya suka deg degan, karna seru sekali belajarnya. terkadang memakai cara unik yang membuat saya terus fokus dan tidak mudah bosan. biasanya dipelajaran lain yang tidak memakai cara belajar seperti ini, saya suka bosan dan ngobrol dengan teman sebangku saya tentang kapan istirahat, mau membeli jajan apa dan lain-lain. tetapi setiap pelajaran aqidah akhlak saya fokus belajar dan mengingat-ingat pelajaran yang sudah berlalu dengan mengajukan teka teki yang mendebarkan dengan memakai kalimat yang memotivasi sehingga buat saya semangat terus belajarnya.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan mengenai fungsi dari penerapan metode recollection smart teaching pada pelajaran aqidah akhlak khususnya kelas V sangat berfungsi untuk meningkatkan fokus dan konsentrasi saat belajar sehingga pula

---

<sup>8</sup> IKS, Hasil Wawancara Fungsi dan Tujuan Metode RST, 3 Desember 2022, MI Miftahul Huda Bandung.

<sup>9</sup> MAM, Hasil Wawancara Fungsi dan Tujuan Metode RST, 3 Desember 2022, MI Miftahul Huda Bandung.

meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak. dan juga meningkatkan kemampuan mengingat siswa ketika metode ini digunakan pada pembelajaran aqidah akhlak sehingga pelajaran dapat tersampaikan dengan baik secara bertahap pada setiap pertemuannya.

Pernyataan dan kesimpulan di atas juga diperkuat dari hasil observasi peneliti dengan mengamati dan mengikuti kegiatan ngaji syawir secara langsung, bahwasannya fungsi dari penerapan metode *recolection smart teaching* pada pelajaran aqidah akhlak di kelas V yaitu dapat membantu proses jalannya pembelajaran, sekaligus membantu guru mata pelajaran aqidah akhlak lebih mudah menyampaikan materi dan juga mudah memberikan pemahaman materi yang disampaikan dengan selalu berusaha menyita perhatian siswa/i kelas V Mi Miftahul Huda.<sup>10</sup>

## 2) Tujuan

Selain fungsi ada juga tujuan penerapan metode *recolection smart teaching* pada pelajaran aqidah akhlak di kelas V. Sesuai dengan hasil wawancara, maka di bawah ini adalah hasil wawancara mengenai tujuan penerapan metode *recolection smart teaching* pada pelajaran aqidah akhlak di kelas V.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Siti Rohimah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak menyatakan bahwa :

---

<sup>10</sup> Kiki Andriansyah, "Hasil Observasi Fungsi dan Tujuan Metode RST" (MI Miftahul Huda, 3 Desember 2022).

Tujuan metode RST ini diterapkan pada pelajaran aqidah akhlak ini selain agar tercapainya hasil belajar yang diinginkan secara maksimal, juga mampu meningkatkan minat belajar yang dimiliki siswa/i kelas V, karna saya rasa metode ini sangat cocok sekali untuk dipadu padankan dengan pelajaran aqidah akhlak yang dimana pada pelajaran ini dasar pelajaran yang disampaikan adalah untuk membangun aqidah peserta didik dan membina akhlak mereka menjadi lebih baik, sedangkan hubungan dengan diterapkannya metode RST ini yaitu mengelabui alam bawah sadar mereka saat belajar dengan menampilkan sesuatu yang unik, seru dan segala sesuatu yang membangun sikap semangat didiri siswa/i, sehingga ketika pelajaran dimulai, anak-anak antusias untuk menyambut materi yang akan disampaikan sebagai contoh ketika *opening* sering kali saya menggunakan *magical opening* yang berbentuk teka teki, gambar yang unik atau kalimat-kalimat motivasi untuk siswa/i sebelum pelajaran dimulai. sehingga minat belajar perlahan mulai terbangun dengan diterapkannya metode ini.<sup>11</sup>

Pernyataan lain juga ditambahkan oleh salah satu siswi kelas

V dengan inisial RAW bahwa :

Setiap pelajaran aqidah akhlak dimuali saya selalu sennag menunggu nu Siti Rohimah mengajar dikelas, bahkan ketika ibu itu berjalan menuju kelas saya bersemangat sekali untuk mengikuti pelajaran. rasanya penaaasaran, seru, tidak sabar dan senang sekali karna cara mengajarnya unik sekali. bahkan ketika ibunya belum selesai pembukaan, sayua sudah menyiapkan buku pelajaran serta alat tulis diatas meja dengan rapih untuk mencatat apa saja yang akan diterangkan dan dijelaskan didepan kelas oleh bu Siti Rohimah.<sup>12</sup>

Pernyataan senada juga ditambahkan oleh salah satu siswa

lainya dengan inisial SPT yaitu :

Saya selalu menunggu ibu Siti Rohimah didepan kelas, bahkan ketika motornya memasuki area sekolah saya sangat senang sekali menanti pelajaran ibu dimuali, ketika

---

<sup>11</sup> Siti Rohimah, S.Pd.I, Hasil Wawancara Fungsi dan Tujuan Metode RST.

<sup>12</sup> RAW, Hasil Wawancara Fungsi dan Tujuan Metode RST, 3 Desember 2022, MI Miftahul Huda Bandung.

sudah belajar saya selalu aktif bertanya dan mengingat pelajaran minggu lalu yang bersambung setiap pertemuan. pelajaran jadi mudah dipahami walau sambil bercandaan saya paham. bu siti rohimah selalu menjadi guru yang ditunggu-tunggu kalau dikelas. berminat sekali kalau ibu itu yang mengajar.<sup>13</sup>

Pertanyaan diatas kemudian dikuatkan dengan wawancara dengan bu Siti Musarofah, S.Pd.I selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

Apa mungkin karna dampak daring beberapa tahun lalu ketika pandemi atau karna memang metode RST yang dibawakan bu Siti Rohimah tempo lalu kurang maksimal, anak-anak jadi menurun minat dalam belajarnya. terkadang pelajaran belum dimulai saja sudah mengantuk terlebih dahulu. sampai akhirnya ditambahkannya beberapa inovasi baru dengan cara mengajar yang menarik dan unik, anak-anak mulai terbangun semangat belajarnya dibarengi dengan minat belajar yang meningkat secara bertahap dengan seiring berjalannya waktu di beberapa pertemuan. sehingga ketika proses belajar mengajar rasa bosan tersebut hilang perlahan dikarenakan gebrakan metode RST yang menyita perhatian anak-anak.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan mengenai tujuan dari penerapan metode *reccollection smart teaching* pada pelajaran aqidah akhlak khususnya kelas V dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. dan juga menarik perhatian siswa ketika metode ini digunakan pada pembelajaran aqidah akhlak sehingga pelajaran dapat tersampaikan dengan baik secara bertahap pada setiap pertemuannya.

---

<sup>13</sup> SPT, Hasil Wawancara Fungsi dan Tujuan Metode RST, 3 Desember 2022, MI Miftahul Huda Bandung.

<sup>14</sup> Siti Musarofah, S.Pd.I, Hasil Wawancara Fungsi dan Tujuan Metode RST.

Kemudian kesimpulan hasil wawancara di atas diperkuat oleh hasil observasi peneliti dengan mengamati dan mengikuti kegiatan secara langsung mengenai penerapan metode *recolection smart teaching* pada pelajaran aqidah akhlak di kelas V. Bahwasannya, pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti melihat semua kejadian yang ada di kelas mulai dari awal hingga selesai. Setelah peneliti mengamatinya bahwa kegiatan belajar mengajar yang menggunakan metode RST ini memang benar memiliki tujuan tertentu. karna disaat itu suasana kelas menjadi hangat dan semarak dalam menjalankan pembelajaran aqidah akhlak, terlihat dari anak-anak yang mulai berkurang asik sendiri dengan hal diluar pelajaran, muali fokus dengan pembelajaran, dan nampak enjoy terhadap tugas dan materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak yaitu bu Siti Rohimah, sehingga minat belajar pun meningkat lumayan signifikan walau dengan proses yang bertahap.<sup>15</sup>

Hasil observasi yang dilakukan di kelas pada saat penerapan metode RST ini, peneliti dapat menyimpulkan secara garis besar yaitu diawali dengan pembukaan yang mengejutkan siswa/i dengan tujuan untuk menarik perhatrian dan mencairkan suasana kelas menjadi tidak kaku, baik itu dengan menyapa dengan hangat siswa/i, menunjukkan suatu fakta unik atau memberikan kalimat motivasi. Dilanjutkan dengan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan minggu lalu baik itu berupa kuis, teka-teki, tanya jawab dan lain-lain. kemudian Inti atau penyampaian materi, yang

---

<sup>15</sup> Kiki Andriansyah, "Hasil Observasi Fungsi dan Tujuan Metode RST."

mana didalamnya terdapat pemecahan masalah yang terdapat pada point sebelumnya untuk dicarikan solusinya terkait masalah apa yang mereka hadapi, bagaimana penjelasan terkait masalah tersebut, mencarikan jalan keluar dan sebagainya. dan penutup, langkah terakhir ini dilakukan guru dengan mengajak murid membuat sesuatu atau mengambil tindakan atas apa yang mereka peroleh dihari itu yaitu dengan mengajukan perintah kepada mereka.

## **2. Pembahasan**

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti dapat menganalisis temuan yang ada, yang selanjutnya dapat membangun penemuan baru serta mampu menjelaskan mengenai penerapan dari hasil penelitian. Selain itu peneliti juga menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

Metode RST dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak diterapkan di kelas V Mi Miftahul Huda dengan baik dan lancar, karna memaksimalkan metode yang sebelumnya sudah diterapkan. berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti mengamati bahwa siswa/i cenderung lebih aktif dari sebelumnya serta meningkatnya minat belajar dengan menanmpakkan rasa antusias. selain itu juga siswa/i di kelas tambah lebih menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran sehingga mengusir rasa bosan ketika pembelajaran dimulai.

kesimpulannya adalah metode RST ini sangat membantu jalannya pembejaran aqidah akhlak di kelas V karna siswa/i lebih memahami materi yang disampaikan sehingga meningkatkan minat belajar siswa untuk terus berusaha memahami materi yang disampaikan.

Penerapan metode ini tentunya terdapat beberapa masalah, diantaranya adalah sulit melakukan pendekatan terhadap siswa/i disaat metode diterapkan karna perbedaan karakteristik siswa yang berbeda serta membutuhkan waktu yang bertahap untuk memfokuskan konsentrasi pada seluruh siswa/i kelas V yang tidak sedikit jumlahnya. untuk itu solusi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas V Mi Miftahul Huda adalah dengan meningkatkan lagi metode yang sebelumnya tidak maksimal diterapkan dengan beberapa point metode secara teoritis yang belum diterapkan seperti *positif word* atau menyampaikan kalimat positif yang bersifat membangun semangat dan minat anak-anak dalam belajar seperti contoh "*waktu adalah pedang, apabila kalian tidak menebasnya maka kau akan tertebas olehnya. maksudnya adalah seseorang yang bijaksana adalah dia yang menggunakan waktu dengan sebaik-baik mungkin untuk mendapat manfaat didalamnya, karna waktu adalah satu-satunya hal yang tidak bisa diulangi kembali. untuk itu dengan keterbatasan waktu yang sedikit, ibu harap kalian menggunakan waktu kalian sebaik mungkin dengan memperhatikan ketika ibu menyampaikan materi, sehingga kalian mendapat pemahaman ilmu yang bermanfaat untuk diri kalian sendiri*". dengan demikian para siswa secara tidak

langsung akan memikirkan nasihat yang disampaikan sehingga guru dapat mengelabui alam bawah sadar mereka untuk masuk kedalam frekuensi emosional yang dimiliki oleh guru yang ditularkan kepada siswa, baik itu semangat, rasa optimistik, antusiasme maupun hal-hal baik yang dimiliki guru tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Metode *Recollection Smart Teaching* atau disingkat RST merupakan satu metode pengajaran yang dapat diterapkan untuk menumbuh kembangkan minat dan potensi siswa. Hal ini bertujuan untuk menularkan semangat atau motivasi guru terhadap siswanya sehingga rasa antusiasme guru bisa menular kepada siswa yang diajarnya. metode ini diterapkan pada pelajaran aqidah akhlak di kelas V yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa di Mi Miftahul Huda.

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode *recollection smart teaching* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V Mi Mifathul Huda, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode ini dibawakan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam penerapannya seperti pembukaan yang diawali dengan *magical opening* dengan cara membuat pembukaan sebelum belajar dengan menarik dan unik, menyelaraskan emosional para siswa agar motivasi serta rasa semangat guru tertularkan pada siswa/i kelas V, mengajak para siswa untuk mengingat-ingat pelajaran yang telah disampaikan dengan diiringi denngan berbagai pertanyaan atau teka-teki yang diterapkan sebelum masuk kedalam embahasan inti materi yang akan disampaikan, dilanjutkan pada bagian inti yaitu melanjutkan materi yang disampaikan dengan pembawaan yang *smart and fun*. disaat guru menyampaikan materi ini ada beberapa tindakan yang dilakukan yaitu membahas suatu masalah yang ada didalam materi yang disampaikan dan kemudian mencari solusi atau pembahaan atas

masalah tersebut kepada anak-anak, apabila suasana kelas menjadi kurang kondusif maka guru tersebut mengajak para siswa untuk melakukan *ice breaking* untuk mencairkan suasana dengan contoh menyanyikan yel-yel atau games yang menarik perhatian siswa untuk fokus kembali. sampai pada penutupan pembelajaran guru menutup pembelajaran tersebut dengan kalimat yang memotivasi para siswa dengan tujuan tetap mengulang-ulang materi yang sudah diajarkan sebelumnya di rumah dan beberapa nasihat sebelum pelajaran usai. dari serangkaian tersebut dapat disimpulkan metode ini diterapkan dengan lancar dan sukses meningkatkan minat belajar anak-anak, terlihat pada ekspresi antusias yang terpancar dan sikap aktif dalam menanggapi pelajaran saat melakukan observasi lapangan yang berlangsung pada saat itu.

Adapun solusi untuk masalah yang dihadapi guru adalah memaksimalkan kembali metode yang sudah diterapkan dengan cara menambahkan *positif word* atau kalimat-kalimat yang membangun untuk siswa baik di awal pembukaan pelajaran maupun sebelum pelajaran ditutup, menyalurkan emosional yang dimiliki siswa sebelum materi disampaikan seperti mengajak para siswa untuk bersemangat dengan yel-yel atau gebrakan sebelum memasuki materi agar lebih mudah melakukan pendalaman kepada siswa/i. dengan beberapa hal yang terkesan spele yang sebelumnya belum diterapkan, namun memberikan dampak yang besar terhadap *mindset* anak-anak dibawah alam bawah sadar mereka dalam belajar sehingga dari situlah minat belajar pun tumbuh.

## **B. Saran**

Penelitian ini dilakukan hanya untuk mengetahui bagaimana penerapan metode recollection smart teaching dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V Mi Mifathul Huda. Oleh karena itu, sekiranya penelitian ini bermanfaat maka peneliti perlu memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru mata pelajaran aqidah akhlak di kelas V

Penerapan metode recollection smart teaching di kelas V ini sudah cukup baik, akan tetapi perlu divariasikan kembali ide dan inovasi dalam setiap pertemuan agar siswa/i tetap fokus dan tidak mudah bosan supaya tujuan penerapan metode RST ini dapat menarik minat belajar siswa secara lebih maksimal lagi.

2. Bagi siswa/i kelas V Mi Miftahul Huda

Hendaknya lebih semangat lagi dalam belajarnya, serta dapat mengikuti pembelajaran dengan fokus dan konsentrasi. dikurangi dalam bermain, mengobrol maupun melamun ketika kegiatan belajar mengajar sudah dimulai. agar tujuan pembelajaran dapat tercapai yaitu menyampaikan materi dengan sempurna dan mendapat pemahaman ilmu bagi siswa/i yang memperolehnya untuk masa depan yang maju.

### 3. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, jika dalam penulisan penelitian ini belum mendalam dan masih terdapat kekurangan yang diakibatkan dari keterbatasan waktu, pengetahuan serta ketajaman analisis yang peneliti lakukan diharapkan supaya peneliti baru mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini dan mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik lagi. dan terkait dengan penerapan metode RST ini sebenarnya tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran aqidah akhlak saja, akan tetapi bisa diterapkan pada semua mata pelajaran dikarnakan dengan mengelabui pemikiran siswa dengan beberapa teknik dalam penerapan metode ini dirasa mampu memaksimalkan pembelajaran yang mana akan diteliti oleh peneliti lainnya baik bersifat kuantitatif sampai dengan penelitian tindakan kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Webe. *Smart Teaching*. Cet.1. Bekasi: Agung Webe Consulting, 2017.
- . *Smart Teaching 5 Metode Efektif Lejitkan Potensi Anak Didik*. Yogyakarta: Galangpress Center, 2010.
- . *Smart Teaching 5 Metode Efektif Lejitkan Prestasi Anak Didik*, 2010.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Djali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akara, 2013.
- dkk, Ahmad Baedowi. *Manajemen Sekolah Efektif: Pengalaman Sekolah Sukma Bangsa*. Pustaka Alvabet, 2015.
- E.M.Giri, Flavianus Darman. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Cet. 2. Jakarta: Visimedia, 2007.
- Hamid Darmadi. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Cet. 1. Bandung: Alfabeta, 2013.
- I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Cet. 1. Yogyakarta: Quadrant, 2020.
- IKS. Hasil Wawancara Fungsi dan Tujuan Metode RST, 3 Desember 2022. MI Miftahul Huda Bandung.
- Jeanne Ellis Ormrod. *Psikolog Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Lilis Hidayati. “Pengaruh Implementasi RST (Recollection Smart Teaching) Terhadap Kualitas Mengajar Guru di SMP Jati Agung (Islamic Full Day School).” Kuantitatif, 2010.
- Lusi Marleni. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP N egri 1 Bangkinang.” *Journal Cendikia : Pendidikan Matematika* 1, no. 01 (Mei 2016).
- Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia, 2012.
- Makmun Khairani. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- MAM. Hasil Wawancara Fungsi dan Tujuan Metode RST, 3 Desember 2022. MI Miftahul Huda Bandung.

- . Hasil Wawancara Penerapan Metode RST, 3 Desember 2022. MI Miftahul Huda Bandung.
- Muhibbin Syah. *Psikolog Pendidikan*. Bandung: Rosda, 2010.
- N Yustisia. *Hypnoteaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peerta Didik*. Yogyakarta: Az-Ruzz Media, 2012.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. 9. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ni'matul Fauziah. "Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas XI Jurusan Keagamaan DI MAN Tempel Sleman" X, no. 1 (Juni 2013).
- Nurhasanah, Siti, dan A. Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 1, no. 1 (18 Agustus 2016): 128–35.
- Pupuh Fathurahman. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Q.s. An-Nisa' ayat 58*, t.t.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2010.
- RAW. Hasil Wawancara Fungsi dan Tujuan Metode RST, 3 Desember 2022. MI Miftahul Huda Bandung.
- . Hasil Wawancara Penerapan Metode RST, 3 Desember 2022. MI Miftahul Huda Bandung.
- Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cet. 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Selameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Shaleh, Abdul Rahman, dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam*. Kencana, 2004.
- Siti Maesaroh. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan* 1, no. 01 (November 2013).
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- SPT. Hasil Wawancara Fungsi dan Tujuan Metode RST, 3 Desember 2022. MI Miftahul Huda Bandung.

- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cet. 21. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Titik Pitriani Muslimin. “Pengaruh Metode Recollection Smart Teaching (RST) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Melalui Lesson Study.” *Prosiding Seminar Nasional* 02, no. 1 (t.t.).
- Umi Marfuah. “Penerapan Model Recollection Smart Teaching (RST) Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Tanggul.” *Kualitatif*, 2011.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Cet. 1. Jakarta: Kencana, 2013.
- Zaenal Mustakim. *Strategi Dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Matagraf, 2017.
- Zaini Muchtarom. *Konsep Max Weber Tentang Kepemimpinan Kharismatik*. Revisi. Vol. 2. 3. Refleksi, 2010.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2941/In.28/J/TL.01/07/2021  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA MI MIFTAHUL HUDA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **KIKI ANDRIANSYAH**  
NPM : 1801011072  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENERAPAN METODE RECOLLECTION SMART  
: TEACHING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
SISWA KELAS 5 MI MIFTAHUL HUDA

untuk melakukan prasurvey di MI MIFTAHUL HUDA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Juli 2021

Ketua Jurusan,



**Umar M.Pd.I**

NIP 19750605 200710 1 005

Lampiran 2. Surat Balasan Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA RI  
**MI MIFTAHUL HUDA BANDING**  
KEC. SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
STATUS : TERAKREDITASI

*Alamat : Jln Lintas Timur Sukadana Way Jepara Simpang Tiga Banding, Sukadana Lampung Timur 34194*

**SURAT BALASAN PRA SURVEY**

Nomor : 007/MI-MINMH/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MI Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur menerangkan bahwa:

Menindak lanjuti surat saudara, nomor : B-2941/In.28/J/TL.01/07/2021 tentang izin **pra-survey** Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka kami memberikan izin untuk mengadakan **pra-survey** kepada:

Nama : Kiki Andriansyah  
NPM : 1801011072  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENERAPAN METODE RECOLLECTION SMART TEACHING  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS 5 MI MIFTAHUL  
HUDA

Demikian surat keterangan izin Pra Survey ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sukadana, 30 juli 2021

Kepala MI Mifathul Huda Banding



### Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4220/In.28.1/J/TL.00/09/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Sri Andri Astuti (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **KIKI ANDRIANSYAH**  
NPM : 1801011072  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENERAPAN METODE RECOLLECTION SMART TEACHING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA, BANDING SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 September 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**

NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

Lampiran 4. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewanlana Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5238/In.28/D.1/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA MI MIFTAHUL HUDA  
BANDING SUKADANA

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5237/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 01 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : KIKI ANDRIANSYAH  
NPM : 1801011072  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MIFTAHUL HUDA BANDING SUKADANA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE RECOLLECTION SMART TEACHING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA BANDING SUKADANA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 Desember 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 5. Surat Balasan Izin Research



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUL HUDA  
MI MIFTAHUL HUDA BANDING  
KEC. SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
STATUS : TERAKREDITASI**

*Alamat : Jalan Lintas Timur Dusun Banding Desa Sukadana Tengah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34194*

### **SURAT BALASAN IZIN RESEARCH**

Nomor : 023/YPL.MI-MH/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur menerangkan bahwa:

Meninjau lanjuti surat saudara, nomor: B-5238/In.28/D.1/TL.00/12/2022 tentang izin **Research Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**, maka kami memebrikan izin untuk mengadakan **Research** kepada:

Nama : Kiki Andriansyah  
NPM : 1801011072  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENERAPAN METODE RECOLLECTION SMART TEACHING  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MI  
MIFTAHUL HUDA BANDING SUKADANA LAMPUNG TIMUR.

Demikian Surat keterangan izin **Research** ini dibuat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sukadana  
Pada Tanggal : 03 Desember 2022

Mengetahui,  
Kepala Sekolah MI Miftahul Huda



## Lampiran 6. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

### **SURAT TUGAS**

Nomor: B-5237/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : KIKI ANDRIANSYAH  
NPM : 1801011072  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

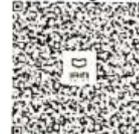
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MIFTAHUL HUDA BANDING SUKADANA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE RECOLLECTION SMART TEACHING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA BANDING SUKADANA LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 01 Desember 2022



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA  
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7. Outline

**OUTLINE**  
**PENERAPAN METODE RECOLLECTION SMART**  
**TEACHING DALAM MENINGKATKAN MINAT**  
**BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL**  
**HUDA BANDING SUKADANA**  
**LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN NOTA DINAS**  
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ABSTRAK**  
**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**  
**BAB I PENDAHULUAN**  
    A. Latar Belakang Masalah  
    B. Pertanyaan Penelitian  
    C. Tujuan dan Manfaat Penelitian  
    D. Penelitian Relevan  
  
**BAB II LANDASAN TEORI**  
    A. Metode *Reccollection Smart Teaching*  
        1. Pengertian Metode *Reccollection Smart Teaching*

2. Dasar-Dasar *Recollection Smart Teaching*
  3. Langkah-langkah Menerapkan *Recollection Smart Teaching*
  4. Kelebihan dan Kekurangan *Recollection Smart Teaching*
- B. Minat Belajar Peserta Didik
1. Pengertian Minat Belajar
  2. Fungsi Minat Belajar Siswa
  3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa
  4. Indikator Minat Belajar
- C. Penerapan Metode *Recollection Smart Teaching* Terhadap Minat Belajar Siswa

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Huda
  2. Visi dan Misi MI Miftahul Huda
  3. Data Guru MI Miftahul Huda
  4. Data Siswa Kelas V MI Miftahul Huda
- B. Temuan Khusus
  1. Penerapan Metode Metode *Recollection Smart Teaching* Terhadap Minat Belajar Siswa
  2. Fungsi dan Tujuan Metode Metode *Recollection Smart Teaching* Terhadap Minat Belajar Siswa
  3. Langkah-langkah Metode *Recollection Smart Teaching* Terhadap Minat Belajar Siswa

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Metro, 24 September 2022  
Penulis,



**Kiki Andriansvah**  
NPM. 1801011072

## Lampiran 8. Alat Pengumpul Data (APD)

### ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

#### **PENERAPAN METODE RECOLLECTION SMART TEACHING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA BANDING SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

##### **Pengantar :**

1. Wawancara dilakukan kepada Ustadz Kepala Sekolah MI Miftahul Huda, Guru Mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V, dan Siswa/i dengan maksud untuk mendapatkan informasi bagaimana penerapan Metode Recollection Smart Teaching Kelas Kelas V Mi Miftahul Huda Banding.
2. Data yang diperoleh semata-mata hanya untuk keperluan penelitian maka dari itu kepada Bapak/Ibu tidak perlu khawatir dan ragu dalam menjawab pertanyaan ini.

##### **A. Wawancara**

1. **Kepala Sekolah Dan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V**
  - a. Mengapa guru menerapkan Metode Recollection Smart Teaching dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas v mi miftahul huda ?
  - b. Apa saja fungsi dan tujuan guru menerapkan Metode Recollection Smart Teaching pada pelajaran aqidah akhlak ?

- c. Bagaimana cara guru dalam menerapkan metode Recollection Smart Teaching dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas V Mi Miftahul Huda ?
- d. Mengapa pembelajaran aqidah akhlak perlu menggunakan Metode Recollection Smart Teaching ?
- e. Bagaimana respon siswa/i kelas V Mi Miftahul Huda ketika dilakukannya pembelajaran menggunakan Metode Recollection Smart Teaching ?
- f. Adakah kendala yang dihadapi dalam menerapkan Metode Recollection Smart Teaching pada saat pembelajaran berlangsung ?
- g. Adakah perubahan dalam pembelajaran aqidah akhlak setelah menggunakan Metode Recollection Smart Teaching ?
- h. Dalam penerapan metode smart teaching, menurut bapak/ibu guru apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak?

**2. Siswa/Siswi Kelas V Mi Miftahul Huda**

- a. Bagaimana kegiatan pembelajaran saat menggunakan metode smart teaching dikelas V , apakah menyenangkan ?
- b. Di saat pembelajaran berlangsung apakah guru memberikan kesan tertentu?
- c. Dengan menggunakan metode smart teaching dalam pembelajaran, apakah anda mudah memahami materi aqidah akhlak yang diberikan?

- c. Bagaimana cara guru dalam menerapkan metode Recollection Smart Teaching dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas V Mi Miftahul Huda ?
- d. Mengapa pembelajaran aqidah akhlak perlu menggunakan Metode Recollection Smart Teaching ?
- e. Bagaimana respon siswa/i kelas V Mi Miftahul Huda ketika dilakukannya pembelajaran menggunakan Metode Recollection Smart Teaching ?
- f. Adakah kendala yang dihadapi dalam menerapkan Metode Recollection Smart Teaching pada saat pembelajaran berlangsung ?
- g. Adakah perubahan dalam pembelajaran aqidah akhlak setelah menggunakan Metode Recollection Smart Teaching ?
- h. Dalam penerapan metode smart teaching, menurut bapak/ibu guru apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak?

**2. Siswa/Siswi Kelas V Mi Miftahul Huda**

- a. Bagaimana kegiatan pembelajaran saat menggunakan metode smart teaching dikelas V , apakah menyenangkan ?
- b. Di saat pembelajaran berlangsung apakah guru memberikan kesan tertentu?
- c. Dengan menggunakan metode smart teaching dalam pembelajaran, apakah anda mudah memahami materi aqidah akhlak yang diberikan?

- d. Apakah anda melaksanakan pembelajaran dengan baik ketika anda menggunakan metode smart teaching ?
- e. Apakah metode smart teaching ini dapat membantu proses pembelajaran aqidah akhlak ?

**B. Observasi**

Hal yang diamati adalah penerapan metode smart teaching dalam pembelajaran aqidah akhlak meliputi :

1. Mengamati dan ikut berpartisipasi kegiatan pembelajaran di kelas V secara langsung.
2. Mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan kepala sekolah serta guru kelas V pelajaran aqidah akhlak untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode Recollection Smart Teaching pada pelajaran aqidah akhlak.

**C. Dokumentasi**

Hal-hal yang didokumentasikan :

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Mi Miftahul Huda Banding Lampung Timur
2. Visi Dan Misi Mi Miftahul Huda Banding
3. Data Guru Mi Miftahul Huda Banding
4. Data Siswa/I Kelas V Mi Miftahul Huda Banding
5. Data Kegiatan Pembelajaran Kelas V Mi Miftahul Huda Banding

Pembimbing

  
Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003

Metro, 20 November 2022

Penulis,

  
Kiki Andriansyah  
NPM. 1801011072

Lampiran 9. Surat Bebas Putaka Jurusan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

---

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 154 Inggomulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111*  
*Website: [iaimetro.ac.id](http://iaimetro.ac.id) | Pendidikan Agama Islam | Telp: (0720) 41887*

---

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**No:B-115/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Kiki Andriannyah  
NPM : 1801011072

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

16 November 2021  
Ketua Jurusan PAI  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
0314 200710 1 0003



Lampiran 10. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringnulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1707/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Kiki Ardiansyah  
NPM : 1801011072  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011072

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Desember 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.f.  
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

←    

Revisi Bab 1, 2 dan 3  
(Pendalaman) Kotak Masuk 

 **Kiki Andriansyah** 11 Nov  
kepada Sri ▾  

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Nama : Kiki Andriansyah  
NPM : 1801011072  
Semester : 9

Izin mengumpulkan revisi bab 1,2 dan 3 (Pendalaman)  
Kepada Bunda Sri Andri Astuti selaku pembimbing skripsi,  
mohon diterima dan arahkan untuk tahap selanjutnya 🙏  
Mohon maaf dan Trimakasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

  
 PROPOSAL...MAN).docx  

 **Sri Andri Astuti** 11.28  
kepada saya ▾  

1. ACC Bab I-III  
2. Silahkan buat APD

[Tampilkan kutipan teks](#)

# APD Kiki Andriansyah (1801011072)

Kotak Masuk



**Kiki Andriansyah** 23 Nov

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ  
وَبَرَكَاتُهُ Nama : Kiki Andriansyah NPM :



**Draf** 24 Nov

----- Forwarded message -----

Dari: Kiki Andriansyah Date: Rab, 23 Nov 2022



**Sri Andri Astuti** 10.45

kepada saya



ACC APD

[Tampilkan kutipan teks](#)



Assalamualaikum wr.wb  
Nama : Kiki Andiriansyah  
NPM : 1801011072  
Semester : 9

izin konfirmasi, alhamdulillah  
APD saya sudah bunda ACC.  
saya izin melanjutkan ke tahap  
berikutnya yaitu menyusun bab  
4. namun apabila ada saran dan  
pendapat dari bunda untuk saya,  
dengan senang hati saya terima  
bunda 🙏

Trimakasih banyak,  
Wassalamu'alaikum wr.wb

11.30 ✓✓

silahkan ambil data terlebih dahulu 12.10

baik bunda, apakah perlu validasi APD  
terlebih dahulu atau cukup lewat online  
saja bunda 🙏

12.11 ✓✓

Administrasi silahkan konsulkan ke  
jurusan 12.28 



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Kiki Andriansyah  
NPM : 1801011072

Jurusan : PAI  
Semester : 9

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	29/10/2022	✓	Revisi bab 1-3 Pendalaman. Perbaiki teknik Penulisan, latar belakang ditambahkan teori RST, sinkronkan teknik Pengumpulan data dengan Tujuan Penelitian dan menambah Teori penerapan RST	
2	11/10/2022	✓	Acc bab 1 - III Silahkan membuat Apd.	
3	23/10/2022	✓	Acc Apd. melanjutkan untuk Penelitian.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

  
**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Kiki Andriansyah Jurusan : PAI  
NPM : 1801011072 Semester : 9

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4	17 / 2022 / 12	✓	bimbingan skripsi bab 4 - 5 dengan Revisi melampirkan transkrip wawancara. menjelas langkah- langkah metode RST. dan menambah pembahasan pada analisis peneliti	
5.	19 / 2022 / 12	✓	ACC skripsi dan melampirkan mendafar sidang, namun ada Revisi untuk melampirkan Scan : sejarah, daftar hadir, struktur daftar guru dan menjelas kan langkah- langkah metode RST. pada point penerapan.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara serta hasilnya



Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu Kepala Sekolah Mi Miftahul Huda Banding



Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V  
Mi Miftahul Huda Banding



Dokumentasi Wawancara Pada Siswa Kelas V Mi Miftahul Huda Banding



Dokumentasi Wawancara Pada Siswi Kelas V Miftahul Huda Bandung



Dokumentasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Menggunakan Metode RST



Dokumentasi Observasi Dengan Ikut Berpartisipasi Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak

## "Hasil Wawancara"

No.

Date: 03 - Des - 2022

①. Kepala Sekolah ( bu: musarofah )

a. Mengapa guru menerapkan metode RST dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas V?

Jawab :

"Supaya anak-anak mendapatkan cara belajar mengajar yang unik dan menarik, sehingga mampu menyukseskan perhatian anak-anak saat pembelajaran berlangsung. Karena anak-anak khususnya kelas V menurun konsentrasi belajarnya. Untuk itu guru mengusahakan agar metode RST yang sebelumnya Tertinggal, bertambah maksimal dengan inovasi dan ide-ide baru."

b. Apa saja fungsi dan Tujuan guru menerapkan metode RST tersebut?

Jawab :

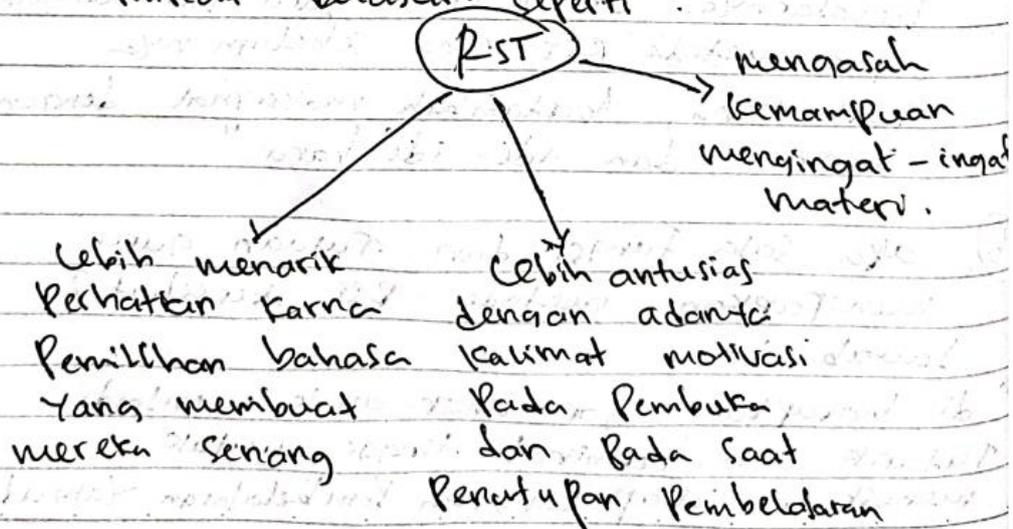
"di harapkan agar anak-anak menjadi tertarik dan berminat tinggi untuk mengikuti setiap langkah pembelajaran yang ada"

c. menurut ibu, adakah perubahan dan beberapa faktor yang berkenaan dengan minat belajar siswa?

Jawab:

seperti yang saya lihat dikelas ketika memantau pembelajaran, anak-anak lebih antusias dari sebelumnya, dan terlihat lebih semangat dari beberapa pertemuan sebelum metode RST ini di maksimalkan kembali.

Selain itu juga ada beberapa faktor yang dapat memunculkan minat belajar seperti:



2) Guru mata Pelajaran Aqidah Akhlak  
( bu siti rohmah )

a) mengapa di tetapkan nya metode RST dalam Pelajaran Aqidah-akhlak?

Jawab :

"karna metode ini sangat cocok untuk di kombinasikan antara mengkondisikan alam bawah sadar siswa/i dengan kalimat-kalimat positif dengan pelajaran Aqidah yang berkaitan dengan pembinaan batin siswa dan Akhlak yang di bangun dengan tuntunan-tuntunan yang baik."

b) apa saja fungsi dan tujuan di terciptanya metode RST ini?

Jawab :



No. \_\_\_\_\_

Date : \_\_\_\_\_

### Tujuan KST

- memaksimalkan hasil belajar siswa
- menumbuhkan rasa semangat pada siswa terhadap Pelajaran
- menarik minat belajar siswa
- memberikan rasa semangat ketika Pelajaran sudah dimulai
- supaya siswa menjadi lebih fokus dengan pembelajaran dan tidak bubar kemana-mana.

c) bagaimana penerapan metode KST dalam mapel Aqidah - akhlak ?

Jawab :

⊖ Pembukaan

di buka dengan berdoa bersama dan sesekali mengulang hapalan Juz 30 Terutama Surat - Surat Pendek di lanjutkan dengan absensi siswa untuk menandakan kelengkapan siswa sebelum pembelajaran dimulai menyapa hangat siswa/i di kelas dengan beberapa kalimat yang membangun

seperti: "Selamat Pagi" anak-anak, bagaimana kabar kalian? apakah hari ini menyenangkan? semoga sehat selalu dan tetap semangat untuk belajar ya.   
Faktor alat tidak akan mengubah suatu kaum, apabila ia tidak berusaha mengubahnya sendiri."

① dilanjutkan dengan menanyakan materi - materi yang sudah disampaikan dalam pertemuan yang sudah berlalu.

seperti: "anak-anak ingat tidak minggu lalu kita sudah mempelajari sifat-sifat Terpusi yang harus dimiliki manusia. kira-kira apa ya? siapa yang bisa menyebutkan namanya?"

② melanjutkan materi selanjutnya dengan menggunakan metode RST. Setelah pelajaran selesai disampaikan, di selipkan dengan beberapa fakta unik dan teka-teki yang menarik perhatian siswa.

⑤ menutup Pelajaran dengan Evaluasi Tanya Jawab terkait materi yang baru saja di sampaikan. dengan hal tersebut saya dapat mengamati mana murid yang paham dan tidak paham tentang pelajaran. dan ditutup dengan kalimat motivasi seperti contoh:

"Cukup sekian pelajaran pada hari ini. apabila ada yang ingin ditanyakan ditanyakan. jika sudah itu akan tutup pelajaran ini dengan harapan semoga dapat menambah wawasan dan merubah perilaku yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik. karena ciri-ciri seorang yang merugi adalah orang yang hari ini tidak lebih baik dari hari ~~sebelum~~ kemarin"

d) adakah perubahan ketika metode RST ini di terapkan.  
jawab :

(Sebelum)

(Setelah)

- Tidak Fokus dan selalu teralihkan konsentrasi dengan keadaan sekitar  $\Rightarrow$  lebih Fokus dan memperhatikan  
Kurang merasa ada kesutan di setiap Tahap Pelajaran.

asik dengan dunianya sendiri dengan menantikan barang di sekitar dan mengobrol  $\Rightarrow$  antusias dalam belajar dan cenderung aktif bertanya dan menjawab saat pelajaran dimulai.

mudah bosan dan enggan untuk mengikuti tahapan dalam belajar  $\Rightarrow$  menantang dengan seksama dan Terlibat dalam saat pelajaran berlangsung

e) apakah kendala yang ibu alami pada saat metode ini diterapkan.  
Jawab :

« mungkin disikan anak-anak dengan jumlah yang lumayan membuat saya kebalahan jika tidak ada gerakan khusus untuk memusatkan fokus mereka. Selain itu juga pendataan antar anak « tidak sama sehingga butuh waktu yang tidak sebentar untuk itu metode ini lebih di maksimalkan dari sebelumnya.»

3) Wawancara kepada beberapa siswa/i kelas V mi mika.

a) bagaimana menurut adik tentang cara ibu rohikmah mengajar aqidah akhlak di kelas? apakah menyenangkan atau malah membosankan?

Jawab:

"Seru kak, waktu pelajaran mulai ada kata-kata mutiara jadi senang kalo belibir aqidah akhlak. Terus juga ibunya asik kalo menjelaskan pelajaran."

"Pertanyaan saat belabarnya itu unik-unik kaya teka-teki jadi kita inker kalau mau menjawab. Terus juga kita selalu di suruh mengingat pelajaran minggu lalu yang sudah di ajar sama Ibu Siti Rohimah."

b) apakah cara mengajar ibu rohimah membuat kalian paham belajarnya.

Jawab :

"Paham kak, kita semua paham kalau di ajar bu siti. Terkadang tidak paham tapi pas di jelaskan dengan metode RST itu jadi unik dan seru jadi mudah masuk ke otak, kami jadi ngerti".

c) apakah kalian mengikuti pelajaran dengan baik saat pelajaran dimulai  
Jawab :

"sebelum ibu masuk kelas saya kami funguin di depan kelas, seru kak belajarnya karena kita di buat senang, kadang sedih dengan kalimatnya. Cerdai materinya waktu belajar juga. Kita sering menawab dengan benar pertanyaan dari bu siti rohimah".

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Ⓓ. apakah ada kesan tertentu selama belajar dengan metode ini?  
jawab:

"rasanya jadi semangat kan dan selalu menjadi lebih baik lagi dengan kata-kata motivasi dari Ibu siti karena rasanya nasihat buat kita lebih baik lagi dan harus selalu di ingat - ingat"

Ⓔ. apakah ada kesulitan dalam mengikuti metode yang bu siti berikan?  
jawab:

"sulahnya kalau ketika belajar ada yang berisik karena terlalu senang, terus juga waktu ngerjain soal tidak pakai metode itu karena kita harus menjawab sesuai apa yang kita ingat cepat ibu melupakan."

PAPERLINE

Catatan hasil wawancara

**SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM**  
**“MIFTAHUL HUDA”**  
**Bandung Sukadana Lampung Timur**

Pada hari Sabtu tanggal 25 April 1986, di ruang Langgar / Mushola Dusun Bandung Barat Desa Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Tengah kala itu, telah diadakan suatu musyawarah untuk mendirikan Lembaga Pendidikan Madrasah di Pedukuhan Bandung yang dihadiri oleh 45 orang yang terdiri dari 7 orang pamong desa, 10 orang tua-tua desa, 8 orang pemuda, serta 20 orang anggota masyarakat.

Pada hari tersebut pula, dengan kondisi yang sangat minim dan sangat memprihatinkan disepakati dengan merubah bekas bangunan / bongkaran Langgar /Mushola sebagai tempat / sarana belajar darurat yang didirikan diatas lokasi tanah wakaf Bapak Kaseri dan tanah yang dibeli dari dana iuran warga dan mulai tahun tersebut pula menerima murid baru untuk kelas satu dengan kesepakatan bahwa Madrasah di beri nama Madrasah Islamiyah Miftahul Huda.

Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan tersebut, maka pada tanggal 27 Juni 1986 dengan mengingat kebutuhan pendidikan yang terus mendesak dikarenakan perkembangan daerah dan perkembangan jumlah penduduk semakin bertambah, dengan diwakili beberapa pemuka masyarakat dan badan pengurus yang diketuai oleh bapak Abdullah yang pada saat itu selaku Kepala Dusun Bandung mengambil inisiatif dan kebijaksanaan dengan mengajukan permohonan pengesahan / piagam pendirian madrasah kepada Kakandep. Agama Dati II Lampung Tengah kala itu. Dari permohonan tersebut pula 3 tahun kemudian diperoleh satu Piagam Pendirian / Terdaftar Madrasah yang dikeluarkan oleh Kakanwil. Depag. Propinsi Lampung tertanggal 26 Oktober 1989 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda yang lima bulan sebelumnya tepatnya pada tanggal 26 Mei 1989 didahului dengan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda yang kemudian memperoleh Piagam Terdaftar pada tanggal 20 Mei 1991.

Selaras dengan perkembangan dunia Pendidikan dan pentingnya Jenjang Akreditasi, empat tahun setelah diperoleh Piagam Terdaftar pada tanggal 4 Mei 1993 diperoleh Piagam Diakui untuk Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda menyusul kemudian pada tanggal 27 Desember 1999 Piagam Diakui untuk Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda.

Selain itu, pada hari Kamis tepatnya tanggal 2 Desember 1999 telah menghadap beberapa tokoh Dewan pendiri kepada Masagus Edy Putra, SH, Notaris di Metro, dengan dihadiri beberapa saksi, oleh karena Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah hingga saat itu belum berbadan hukum atau belum bernaung di bawah suatu Yayasan sesuai dengan yang dikehendaki oleh peraturan perundang-undangan atau kelaziman yang berlaku, maka para penghadap terdorong rasa tanggung jawab dengan dilandasi keikhlasan dalam berkarya dan mengabdikan kepada Bangsa dan Negara, maka para penghadap selaku Pendiri Yayasan, atas dasar rasa setia kawan dan cita-cita sosial, mereka menyatakan kebulatan tekad untuk mendirikan suatu Badan Hukum yang berbentuk Yayasan Dengan Nama Yayasan Pendidikan Islam “ MIFTAHUL HUDA” dan sejak hari itulah diperoleh Akta Notaris Yayasan.

02 Januari 2007

(Agus Widodo, ST dari berbagai sumber dan dokumen).

Naskah sejarah berdirinya yayasan Miftahul Huda

DAFTAR HADIR RAPAT PEMBENTUKAN PANITIA  
PENDIRI MADRASAH ISLAMIAH DI BANDING.

1. Mardi	.....	32. Mukidi	.....
2. Chairul Anam	.....	33. Syahrir	.....
3. Musani	.....	34. Gamar	.....
4. Laswanto	.....	35. Samad	.....
5. Abdullah	.....	36. Paidi	.....
6. Muksim	.....	37. Suyud	.....
7. Tukiyat	.....	38. Damuri	.....
8. Jarman	.....	39. Umar	.....
9. Sutiman	.....	40. Suarlin	.....
10. Jumarta	.....	41. Imam Suhada	.....
11. Jisam	.....	42. Poniram	.....
12. Kasri	.....	43. Juhid	.....
13. Suyono	.....	44. Bahuki N	.....
14. Sukanto	.....	45. Kuraisin	.....
15. Imam Afandi	.....		
16. Abdul Sampun	.....		
17. Misno	.....		
18. Salim	.....		
19. Maskur	.....		
20. Kaslan	.....		
21. Mujito	.....		
22. Sugiyono	.....		
23. Baduwi	.....		
24. Kasman	.....		
25. Satori	.....		
26. Toimi	.....		
27. A l i	.....		
28. Sukiyoo	.....		
29. Muryono	.....		
30. Asroi	.....		
31. atin	.....		

Banding 25 April 1986  
 As Ketua Rapat .

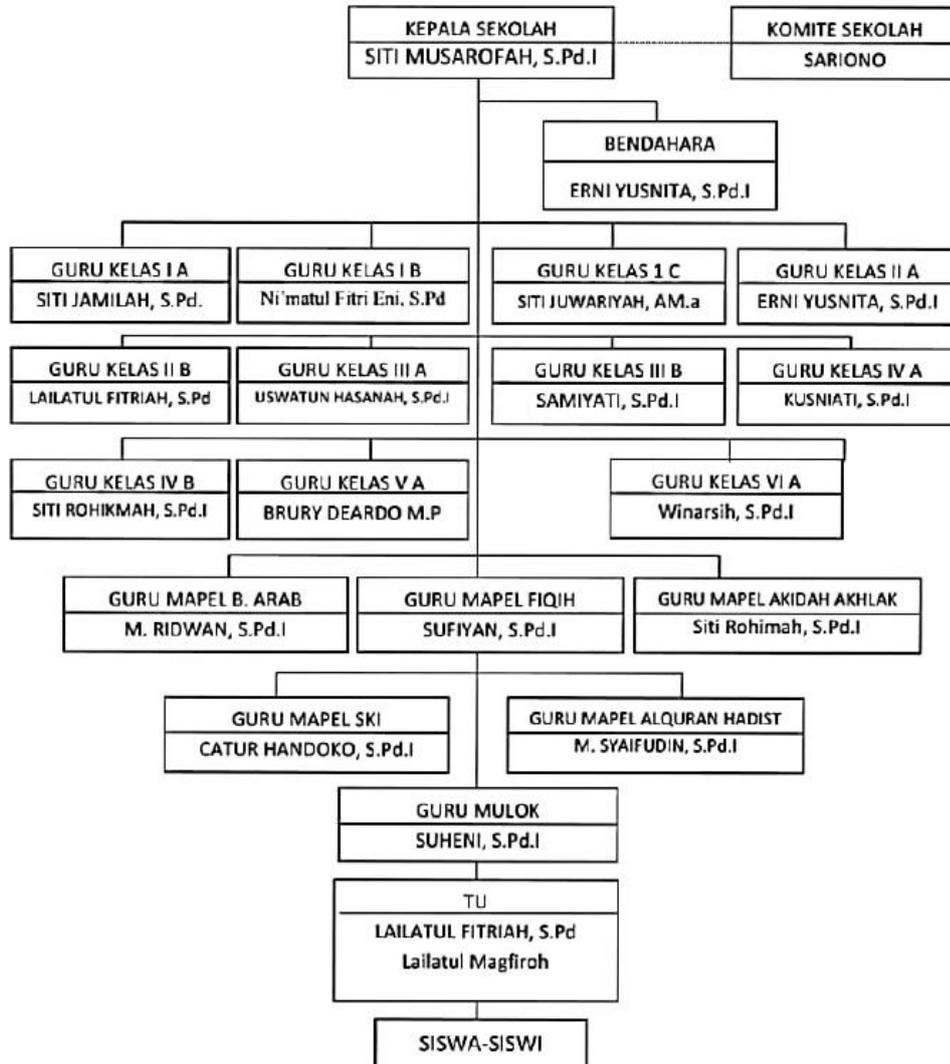
*(Signature)*  
 ( ABDULLAH )

No.	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran	Pendidikan
1.	Siti Musarofah, S.Pd.I	Kepala Sekolah	Tematik	S1
2.	Sufiyan , S.Pd.I	Guru Agama	Fiqih	S1
3.	M. Ridwan, S.Pd.I	Guru Agama	Bahasa Arab	S1
5.	M. Syaifuddin, S.Pd.I	Guru Agama	Al-Qur'an Hadist	S1
6.	Siti Rohimah, S.Pd.I	Guru Agama	Aqidah Akhlak	S1
7.	Catur Handoko, S.Pd.I	Guru Agama	SKI	S1
8.	Siti Jamilah, S.Pd	Guru Kelas I A	-	S1
9.	Ni'matul Fitri Eni, S.Pd	Guru Kelas I B	-	S1
9.	Siti Juawariyah, A.Ma	Guru Kelas I C	-	D2
10.	Lailatul Fitriah, S.Pd	Guru Kalas II A	-	S1
11.	Erni Yusnita, S.Pd.I	Guru Kelas II B	-	S1
12.	Uswatun Hasanah,	Guru Kelas III	-	S1

	S.Pd.I	A		
13.	Samiyati, S.Pd.I	Guru Kelas III B	-	S1
14.	Kusniati, S.Pd.I	Guru Kelas IV A	-	S1
15.	M. Yasir, S.Pd.I	Guru Kelas IV B	-	S1
16.	Brury Deardo, S.Pd.I	Guru Kelas V	-	S1
19	Winarsih, S.Pd.I	Guru Kelas VI	-	S1
20.	Suheni, S.Pd.I	Guru Mulok	-	S1
21.	Lailatul Fitriyah S.Pd	TU	-	S1
22	Lailatul Magfiroh	TU	-	

Daftar nama guru dan jajaran staf Mi Miftahul Huda

**STRUKTUR ORGANISASI  
MI MIFTAHUL HUDA BANDING  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



Struktur organisasi Mi Miftahul Huda

**Daftar Nama Siswa/I Kelas V Mi Miftahul Huda**

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Ahmad riski firdaus	Laki-laki
2.	Alfan mirsani	Laki-laki
3.	Andika hermawan	Laki-laki
4.	Audrey checiliya	Perempuan
5.	Ayub sujana	Laki-laki
6.	Cindy aulia	Perempuan
7.	Dafa ardiansyah	Laki-laki
8.	Dimas ali sidiq	Laki-laki
9.	Dony ardiansyah	Laki-laki
10.	Faiz ghoirul gana	Laki-laki
11.	Falih mubarak	Laki-laki
12.	Ferdi ilham ramadhan	Laki-laki
13.	Indah kumala sari	Perempuan
14.	M zaki ni'amuttamam	Laki-laki
15.	Muhammad azki m	Laki-laki
16.	Muhammad tri albukhori	Laki-laki
17.	Naura zahrani	Perempuan
18.	Novi Eka Putri	Perempuan
19.	Rendi nizar	Laki-laki
20.	Rista ayu wandira	Perempuan
21.	Rizki noval	Laki-laki
22.	Septian adi saputra	Laki-laki
23.	Siti aulia	Perempuan
24.	Tiara mawardah	Perempuan
25.	Wafiq aulia	Perempuan
26.	Zahra aulia	Perempuan

Daftar Nama-Nama Siswa/I Kelas V Mi Miftahul Huda

## **RIWAYAT HIDUP**



Kiki Andriansyah terlahir di Desa Banding Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 27 juli 2000, anak pertama dari pasangan suami istri bernama Alamsyah dan Ismiati yang memiliki anak dengan jumlah dua bersuadara yaitu Laili Dwi Azizah sebagai anak kedua dalam keluarga ini. peneliti mengawali pendidikannya di Tk Dewi Sartika Pasar Kamis Tangerang selesai pada tahun 2006, dan melanjutkan pendidikan dasar dengan mengalami perpindahan tempat belajar yaitu Mi Iqro Tanjung Pasar Kamis Tangerang pada kelas 3 pindah ke sekolah Mi Mifathul Huda Banding Sukadana yang selesai pendidikan pada tahun 2012 yang dilanjutkan pendidikan pada jenjang menengah pertama yaitu pada Mts Miftahul Huda Banding Sukadana selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas pada salah satu sekolah kejuruan swasta yang bernama SMK Ma'arif 04 Darurroohmah Sukadana dengan mengambil Jurusan Akutansi yang selesai masa study pada tahun 2018, lalu melanjutkan pendidikan perguruan tinggi Institut Agama Islam Negri Metro (IAIN) Metro Lampung. Peneliti mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada tahun ajaran 2018/2019.